



**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN  
LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT  
MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus  
Pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir  
Kabupaten Labuhanbatu Utara)**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi*

**Oleh  
MUTIARA SHOLEHA  
NIM. 19 401 00134**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN  
LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT  
MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus  
Pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir  
Kabupaten Labuhanbatu Utara)**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi*

**Oleh**  
**MUTIARA SHOLEHA**  
**NIM. 19 401 00134**

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, S.T., M.M.**  
**NIP. 198006052011011003**

**PEMBIMBING II**

**M. Fauzan, M.E.I.**  
**NIP. 198904042020121009**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Mutiara Sholeha**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 11 Juli 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

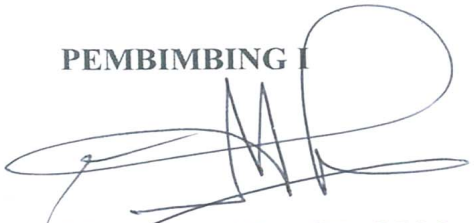
*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Mutiara Sholeha** yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara)”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, ST., M.M.  
NIP. 198006052 201101 1 003

PEMBIMBING II



M. Fauzan, M.E.I.  
NIP. 19890404 202012 1 009

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mutiara Sholeha**  
NIM : 19 401 00134  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 4 Juli 2023  
Saya yang Menyatakan,



**Mutiara Sholeha**  
**NIM. 19 401 00134**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Sholeha  
NIM : 19 401 00134  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara)”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 11 Juli 2023

Yang menyatakan,



**Mutiara Sholeha**  
NIM. 19 401 00134



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Mutiara Sholeha  
**NIM** : 19 401 00134  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara)

**Ketua**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
**NIP. 19840512 201403 2 002**

**Sekretaris**

**Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.**  
**NIP. 19890505 201903 2 008**

**Anggota**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
**NIP. 19840512 201403 2 002**

**Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.**  
**NIP. 19890505 201903 2 008**

**Muhammad Isa, S.T., M.M.**  
**NIP. 19800605 201101 1 003**

**Sarmiana Batubara, M.A.**  
**NIP. 19860327/201903 2 012**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 25 Juli 2023  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 71, 25 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : **Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara)**

**Nama** : **Mutiara Sholeha**

**NIM** : **19 401 00134**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 08 Agustus 2023 /

Dekan



**DR. Darwis Harahap, M.Si.**

**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : Mutiara Sholeha**

**NIM : 19 401 00134**

**Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara)**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari minimnya minat masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara menabung di bank syariah. Masyarakat desa ini telah mengetahui bahwa bank dibedakan menjadi dua, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Akan tetapi banyak dari mereka yang akan mendefinisikan kedua bank tersebut sama karena kurangnya pemahaman mereka tentang sistem perbankan itu sendiri. Masyarakat desa ini mayoritas Muslim, sedikit banyak mereka telah memahami syariat Islam yaitu mana yang diperbolehkan dan dilarang dalam Islam termasuk riba. Lingkungan sosial individu atau masyarakat dapat mempengaruhi aktivitas kegiatan masyarakat itu sendiri. Ruang interaksi yang dilakukan seseorang dalam bermasyarakat setiap hari dapat mengarahkan seseorang untuk menabung menggunakan bank syariah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Perkebunan Berangir yang berusia 17 tahun keatas yaitu berjumlah 1.542 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yaitu sebesar 94 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji hipotesis ( uji t dan uji f).

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,425 > 1,662$ ) artinya terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung. Variabel religiusitas memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,498 > 1,662$ ) artinya terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung. Variabel lingkungan sosial memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,459 > 1,662$ ) artinya terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung. Sedangkan secara simultan variabel pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap minat menabung sebesar  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $62,663 > 2,15$ ).

**Kata Kunci: Pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, lingkungan sosial, minat menabung.**



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salamseantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara)”**. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr.Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah Lubis, S.E, M.SI., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadillah Nasion, M.Pd. sebagai Sekretaris Prodi Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., M.M., selaku Pembimbing I dan Bapak M. Fauzan, M.E.I., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan serta ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda (Alm) Yusrizal dan Ibunda tercinta Dwi Kusumawaty yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
8. Teristimewa kepada adik tersayang Imam Satria, Muhammad Ridho dan Bolqia Ikhsan, yang selalu membantu dan memberi semangat dan dukungan serta selalu mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, dan sanak saudara serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan dan memberi dukungan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Evina Sari, Lidia Putri Br Ritonga, Rofiqoh Aulia Fadhilah, Sheila Hamidah, Tri Fatimah, Fitri Fadhillah dan Novi Ariska yang turut memberikan bantuan, doa dan dukungannya serta motivasi kepada peneliti dalam menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman mahasiswa Perbankan Syariah 4 angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama dan selalu memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga besar Musyrif/Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah, UKM Hadits (Unit Kegiatan Dakwah Mahasiswa dan Motivasi Islam), FORSABI (Forum Bahasa Febi), GenBI (Generasi Baru Indonesia), teman-teman KKL dan Magang yang telah memberikan bantuan, semangat serta dukungan kepada peneliti.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, memberikan semangat serta motivasi dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bantuan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 11 Juli 2023

Peneliti,

**MUTIARA SHOLEHA**  
**NIM. 19 40100134**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ?..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا ...َ...ى..َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى..ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

## **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.



## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel .....	10
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Teori.....	15
1. Minat .....	15
2. Pengetahuan tentang Bank Syariah .....	19
3. Religiusitas .....	26
4. Lingkungan Sosial.....	32
5. Bank Syariah .....	35
B. Penelitian yang Relevan .....	53
C. Kerangka Berpikir .....	57
D. Hipotesis.....	58

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	59
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	59
C. Populasi dan Sampel.....	60
1. Populasi .....	60
2. Sampel.....	60
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	62
1. Kuesioner.....	62
2. Dokumentasi.....	63
E. Teknik Analisis Data .....	63
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen .....	64
b. Uji Reliabilitas.....	65
2. Uji Asumsi Klasik .....	65
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	68
4. Uji Hipotesis.....	69
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>72</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	72
1. Sejarah Singkat Desa Perkebunan Berangir .....	72
2. Letak Geografis Desa Perkebunan Berangir .....	73
3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Perkebunan Berangir .....	74
B. Hasil Analisis Data .....	77
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	77
2. Uji Asumsi Klasik .....	83
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	90
4. Uji Hipotesis.....	92
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
D. Keterbatasan Penelitian .....	99
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Data Penduduk Desa Perkebunan Berangir..... 4
Tabel I.2	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional ..... 10
Tabel III.1	Definisi Operasional Variabel ..... 42
Tabel II.2	Penelitian Terdahulu..... 53
Tabel III.1	Skala Likert ..... 63
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Minat Menabung (Y)..... 78
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Pengetahuan ( $X_1$ )..... 78
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Religiusitas ( $X_2$ ) ..... 79
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial ( $X_3$ ) ..... 80
Tabel IV.5	Hasil Uji Reliabilitas Minat Menabung (Y) ..... 81
Tabel IV.6	Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan ( $X_1$ ) ..... 81
Tabel IV.7	Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas ( $X_2$ )..... 82
Tabel IV.8	Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sosial ( $X_3$ ) ..... 83
Tabel IV.9	Hasil Uji Normalitas ..... 83
Tabel IV.10	Hasil Uji Linearitas Pengetahuan ( $X_1$ ) ..... 84
Tabel IV.11	Hasil Uji Linearitas Religiusitas ( $X_2$ )..... 85
Tabel IV.12	Hasil Uji Linearitas Lingkungan Sosial ( $X_3$ )..... 86
Tabel IV.13	Hasil Uji Statistik Deskriptif ..... 87
Tabel IV.14	Hasil Uji Multikolinearitas ..... 88

Tabel IV.15	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	90
Tabel IV.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	92
Tabel IV.17	Hasil Signifikan Parsial (Uji t) .....	93
Tabel IV.18	Hasil Signifikan Simultan (Uji f) .....	94

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Berpikir .....	57
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Perkebunan Berangir .....	74
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank bukan hal yang asing bagi masyarakat Indonesia terutama yang hidup di perkotaan, bahkan saat ini masyarakat pedesaan pun sudah terbiasa dengan keberadaan bank. Hanya saja perlu diingat bahwa pengenalan bank dari segi masyarakat ini baru sebatas dalam arti sempit. Masyarakat mengenal bank masih sebatas tabungan dan kredit, selebihnya banyak tidak tahu, padahal begitu banyak layanan bank yang dapat dinikmati oleh masyarakat saat ini.

Di Indonesia mengenal dua jenis bank yakni bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak membebankan bunga kepada nasabah, akan tetapi bagi hasil serta imbalan lain sesuai akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Alquran dan hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah.

Perkembangan bank syariah di Indonesia hingga saat ini menurut data OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mencatat dibandingkan dengan periode per januari 2023 total aset BUS dan UUS naik 15,8%. Sebelumnya, total aset BUS dan UUS sebesar Rp661,02 triliun pada januari 2022. Secara rinci, total aset yang dimiliki BUS sebesar Rp520,89 triliun pada awal tahun ini. Sedangkan

total aset yang dimiliki UUS sebanyak Rp244,47 triliun. Adapun total kantor BUS dan UUS tercatat sebanyak 2.451 unit pada Januari 2023. Jumlah itu bertambah enam unit dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebanyak 2.445 unit. Sementara, jumlah anjungan tunai mandiri (ATM) yang dimiliki BUS dan UUS sebanyak 4.599 unit pada Januari 2023. Jumlah itu mengalami peningkatan dua unit dari bulan sebelumnya yang sebanyak 4.597 unit.<sup>1</sup>

Dari data tersebut menunjukkan bahwa ada perkembangan dan pertumbuhan sektor perbankan syariah di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan bermuamalah dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam. Mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan dianggap sebagai tujuan utama bagi negara berkembang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya dengan harapan mampu menutup daya tarik pendapatan dengan negara maju.<sup>2</sup>

Bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya tidak terlepas dari masyarakat baik kelas ekonomi atas, menengah, hingga ekonomi kecil. Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi dan perputaran zaman, bank syariah sering mengalami masalah terutama pada minat menabung masyarakat akibat tingginya tuntutan ekonomi di karenakan kenaikan harga barang (inflasi).

---

<sup>1</sup>Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Periode Januari 2023* (www.ojk.go.id diakses pada tanggal 31 Maret 2023)

<sup>2</sup>Rukiah, et.al., "Nexus Between Foreign Direct Investment, Islamic Financial Performance and Economic Growth with Economic Freedom as Moderating Variable," *International Journal of Islamic Business and Economics*. Vol. 7, No. 1, Juni 2023, hlm. 49-63.



Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>3</sup>

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nasabah menggunakan jasa bank syariah adalah tidak adanya bunga (riba), seluruh produk sesuai syariah, sistem bagi hasil yang adil dan menentramkan, diinvestasikan pada pekerjaan yang halal dan berkah, diinvestasikan untuk meningkatkan ekonomi dhuafa (lemah), pelayanan yang cepat dan efisien, sumber daya manusia yang profesional dan transparan, sikap dan perilaku karyawan yang ramah dan sopan, adanya jaminan keamanan dana nasabah, produk yang beragam, lokasi yang mudah dijangkau dan strategis, proses bagi hasil yang sama-sama menguntungkan, fasilitas ATM dan cabang mudah ditemukan, pelayanan yang mudah dan tidak berbelit-belit, bangunan dan ruangan yang bersih dan nyaman, promosi dari bank, adanya dorongan dari pihak lain atau lingkungan sosial, sosialisasi melalui tokoh masyarakat dan ulama, adanya konsep yang saling menguntungkan, dan suku bunga di bank konvensional tidak tetap.<sup>4</sup> Selain itu berdasarkan penelitian Ahmad Rifai (2021) terdapat faktor-faktor lain yang

---

<sup>3</sup>Zul Rachmat, dkk. *Kewirausahaan (Kata Pengantar)*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 111.

<sup>4</sup>Evi Yupiter dan Raina Linda Sari, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1. No. 1, Desember 2012, hlm. 46-60.

dapat mempengaruhi minat nasabah memilih bank syariah yaitu faktor religiusitas, promosi, kualitas pelayanan, pengetahuan dan motivasi.<sup>5</sup>

Desa Perkebunan Berangir merupakan desa dengan jumlah penduduk yang tercatat dalam data demografi desa tahun 2023 yaitu sebesar 2.220 orang. Masyarakat Desa Perkebunan Berangir mayoritas beragama Islam dengan jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 1.929 orang dan yang non Islam sebanyak 291 orang.<sup>6</sup> Dengan data demografi tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Data Penduduk Desa Perkebunan Berangir**

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Penduduk	Laki - Laki	Perempuan	Islam	Kristen	Usia 17 Tahun Keatas
1	Emplasmen Beringin I	24	94	45	49	88	6	71
2	Emplasmen Beringin II	67	282	154	128	237	45	204
3	Emplasmen Turi	71	302	150	152	271	31	226
4	Afdeling I	84	334	171	163	216	118	238
5	Afdeling II	72	290	152	138	271	19	193
6	Afdeling III	35	134	68	66	113	21	92
7	Afdeling IV	65	254	119	135	239	15	170
8	Afdeling V	71	262	136	126	258	4	177
9	Afdeling VI	64	268	142	126	236	32	171

<sup>5</sup> Ahmad Rifai, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna E-Commerce terhadap Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Manajemen Perbankan Syariah FAI UMJ)", *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021), hlm. 92.

<sup>6</sup>Data Kependudukan Desa Perkebunan Berangir, Kecamatan Na. IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2023.

Jumlah	553	2220	1137	1083	1929	291	1542
Jumlah Keseluruhan Penduduk			2.220 jiwa.				

Sumber: Data Kependudukan Desa Perkebunan Berangir 2023

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan pada masyarakat Desa Perkebunan Berangir dari jumlah masyarakat sebanyak 2.220 orang bahwa masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan bank syariah dan bahkan banyak yang menjadi nasabah di bank konvensional. Peneliti melakukan wawancara ke beberapa masyarakat Desa Perkebunan Berangir mengenai bank syariah dan produknya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nuraini yang bekerja di klinik desa tersebut, beliau mengatakan bahwa “Saya memiliki tabungan bank syariah karena saya memiliki anak yang kuliah di kampus UIN, yang mana anak saya tersebut menggunakan tabungan syariah untuk membayar SPP dan kegiatan lainnya sehingga saya membutuhkan rekening bank syariah untuk mengirim uang ke anak saya itu dan saya juga tahu bahwa tidak ada riba dalam bank syariah.”<sup>7</sup> Ibu Ratna Sri Dewi yang merupakan seorang ibu rumah tangga mengatakan bahwa “Saya kurang paham tentang bank syariah, dan saya juga belum pernah menabung di bank syariah.”<sup>8</sup>

Bapak Ramos yang bekerja di kantor kepala desa mengatakan bahwa “Saya hanya memiliki tabungan di bank konvensional, karena menurut saya

<sup>7</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Nuraini, 5 Mei 2023.

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Ratna Sri Dewi, 5 Mei 2023.

bank syariah dan bank konvensional sistemnya itu sama yang membedakan hanya nama produknya saja.”<sup>9</sup> Ibu Nia Siregar yang merupakan seorang guru MDA (*Madrasah Diniyyah Awaliyah*) mengatakan bahwa “Saya lebih memilih bank syariah karena lebih terjamin kehalalannya dan ingin menjauhi riba.”<sup>10</sup> Ibu Teti Yunisari seorang ibu rumah tangga mengatakan bahwa “Saya tertarik dengan bank konvensional karena mudah menemukan ATM bank tersebut dan tetangga atau lingkungan sekitar saya juga lebih banyak yang menggunakan bank konvensional.”<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa ada faktor tertentu yang mempengaruhi masyarakat Desa Perkebunan Berangir masih belum berminat untuk menabung di bank syariah. Beberapa faktor seperti pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas dan lingkungan sosial akan menjadi variabel penelitian ini.

Berdasarkan faktor pengetahuan tentang bank syariah, masyarakat desa ini sedikit banyak mereka telah memahami bahwa bank adalah suatu tempat atau suatu layanan untuk menyimpan dan mengelola uang. Mereka tahu bahwa bank dibedakan menjadi dua, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Akan tetapi, banyak dari mereka yang akan mendefinisikan kedua bank tersebut sama karena kurangnya pemahaman mereka tentang sistem perbankan itu sendiri.

---

<sup>9</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Ramos, 5 Mei 2023.

<sup>10</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Nia Siregar, 5 Mei 2023.

<sup>11</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Teti Yunisari, 5 Mei 2023.

Sehingga dengan pengetahuan masyarakat yang seperti ini, dalam menabung atau bertransaksi mereka tidak terlalu memilih akan menggunakan bank syariah ataupun bank konvensional.

Selain pengetahuan tentang bank syariah sebagai faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah, ada faktor lain yaitu religiusitas. Sebagai desa dengan masyarakat mayoritas muslim, masyarakat Desa Perkebunan Berangir sedikit banyak telah memahami tentang syariat Islam yaitu mana yang diperbolehkan dan dilarang dalam Islam, mereka telah mengenal kata riba. Dalam pengertian yang lebih sederhana, riba merupakan pengambilan tambahan, baik dalam transaksi maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan ajaran Islam. Walaupun pemahaman tentang syariat masyarakat desa ini masih awam, tetapi mereka telah mengerti tentang apa yang diperbolehkan dan dilarang oleh agama. Dengan tingkat religiusitas seperti ini berbanding terbalik dengan kemauan/kesadaran masyarakat untuk menggunakan bank syariah yang masih sangat minim. Padahal dengan menggunakan bank syariah maka akan menghindarkan mereka dari bunga atau riba yang dilarang agama Islam.

Faktor lain yang mempengaruhi minat menabung adalah lingkungan sosial masyarakat. Masyarakat Desa Perkebunan Berangir merupakan masyarakat yang sebagian besar bekerja di PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN-IV) Berangir. Mereka tinggal di rumah dinas yang disediakan oleh perusahaan. Mereka memiliki hak terhadap rumah tersebut selama mereka

bekerja di perusahaan. Mereka hidup bertetangga, serta aktif melakukan kegiatan sosial serta keagamaan seperti wirit atau pengajian dan lainnya. Sebagai masyarakat yang sebagian besar bekerja di perusahaan yang sama, hidup bertetangga dan aktif dalam kegiatan sosial atau perkumpulan. Biasanya mereka akan saling tukar pendapat, saling berbagi cerita kehidupan sehari-hari dan biasanya ketika ada tetangganya memiliki sesuatu yang berbeda darinya seperti halnya menabung atau menggunakan fitur bank syariah dalam kegiatan sehari-harinya. Maka masyarakat yang lain akan berusaha untuk mencari tahu atau bertanya seperti apa bank syariah dan manfaatnya. Sehingga hal tersebut mungkin sedikit banyak dapat mempengaruhi minat mereka untuk menabung dan bertransaksi menggunakan Bank Syariah.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah terkait seberapa besar pengaruh pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung masyarakat Desa Perkebunan Berangir di Bank Syariah. Adapun judul penelitian ini yaitu: **“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara).”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah.
2. Masih banyak masyarakat Muslim Desa Perkebunan Berangir yang menabung dan menggunakan bank konvensional meskipun mengetahui bahwa bank konvensional mengandung riba.
3. Adanya keraguan masyarakat Desa Perkebunan Berangir mengenai praktik bank syariah apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah atau belum, sehingga menganggap semua bank sama.
4. Lingkungan sosial yang minim menggunakan bank syariah dan lebih banyak menggunakan bank konvensional dalam kehidupan sehari-hari.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan diatas, terdapat beberapa permasalahan terkait minat menabung masyarakat Desa Perkebunan Berangir di bank syariah. Untuk menghindari meluasnya pembahasan dan supaya penelitian ini fokus pada masalah yang dibahas, maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti pengaruh pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah. Adapun pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang bank syariah.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Berikut definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Minat (Y)	Minat adalah suatu rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. <sup>12</sup>	a. Minat transaksional b. Minat referensial c. Minat preferensial d. Minat eksploratif	Ordinal
2	Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). <sup>13</sup>	a. Pengetahuan tentang perbankan syariah. b. Pengetahuan tentang produk bank syariah. c. Pengetahuan tentang manfaat bank syariah.	Ordinal
3	Religiusitas (X <sub>2</sub> )	Religiusitas merupakan sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya berpusat pada	a. Dimensi keyakinan b. Dimensi praktik agama c. Dimensi pengalaman	Ordinal

<sup>12</sup> Zul Rachmat, dkk. *Loc. Cit.*

<sup>13</sup> Siti Makhmudah, "Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perpektif Modern dan Islam," *Jurnal Al-Murabbi* Vol. 4. No. 2, Januari 2018, hlm. 202-217.



		persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi. <sup>14</sup>	d. Dimensi pengetahuan agama atau intelektual. e. Dimensi konsekuensi	
4	Lingkungan Sosial (X <sub>3</sub> )	Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang. <sup>15</sup>	a. Lingkungan keluarga b. Lingkungan sekolah c. Lingkungan masyarakat	Ordinal

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan tentang bank syariah dapat mempengaruhi minat menabung seseorang di bank syariah?
2. Apakah religusitas dapat mempengaruhi minat menabung seseorang di bank syariah?
3. Apakah lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat menabung seseorang di bank syariah?
4. Apakah pengetahuan tentang bank syariah, religusitas dan lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat menabung seseorang di bank syariah?

### F. Tujuan Penelitian

---

<sup>14</sup> Dahlia Novarianing Asri, dkk, *Isu dan Tantangan Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Aspek Kehidupan* (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2021), hlm. 49.

<sup>15</sup> Friska Artaria Sitanggang dan Prayetno Agustinus Sitanggang, *Buku Ajar Perilaku Konsumen* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 31.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang bank syariah dapat mempengaruhi minat menabung seseorang di bank syariah.
2. Untuk mengetahui sejauh mana religiusitas dapat mempengaruhi minat menabung seseorang di bank syariah.
3. Untuk mengetahui sejauh mana lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat menabung seseorang di bank syariah.
4. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas dan lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat menabung seseorang di bank syariah.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat berguna diwaktu yang akan datang, dan sebagai syarat kelulusan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau masukan untuk kebijakan dalam melakukan pembelajaran kepada mahasiswa dan pihak kampus.

### 3. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan positif untuk lebih mengetahui tanggapan nasabah tentang perbankan syariah sehingga dapat menentukan kebijakan yang tepat.

### 4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat atau masukan untuk kebijakan dalam menjalani kehidupan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi beberapa sistematika pembahasan. Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini. Sistematika pembahasan skripsi ini terbagi dalam lima bab yaitu :

**BAB I Pendahuluan**, bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

**BAB II Landasan Teori**, bab ini merupakan penjelasan terkait dengan kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

**BAB III Metodologi Penelitian**, bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV Hasil Penelitian**, bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian.

**BAB V Penutup**, bab ini mencakup uraian yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Minat adalah suatu rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>16</sup> Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat hubungan tersebut semakin kuat minat.<sup>17</sup> Minat juga diartikan sebagai suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>18</sup>

Minat dapat memberikan stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab suatu

---

<sup>16</sup> Zul Rachmat, dkk., *Loc.Cit.*

<sup>17</sup> Djoko Setyo Widodo, *Membangun Start Up Entrepreneur yang Unggul* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2020), hlm. 111.

<sup>18</sup> Muhammad Irhamni dan Jauhar Arifin, "Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Minat Beli Barang Alat Tulis Kantor dan Jasa Fotografi di Toko Aneka Foto Studio Tamiang Layang," *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, Vol. 4. No. 1, 2021, hlm. 241-257.

kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut.<sup>19</sup> Kata minat lebih menggambarkan motivasi yang mempengaruhi perhatian, berfikir dan berprestasi. Allah berfirman dalam Q.S Annisa ayat 9:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا  
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”<sup>20</sup>

Berkenaan dengan ayat diatas, dalam tafsir Al-Misbah karangan M. Quraish Shihab dijelaskan penafsiran surat An-nisa ayat 9 yaitu “Dan hendaklah orang-orang” yang memberi aneka nasihat kepada pemilik harta, agar membagikan hartanya kepada orang lain sehingga anak-anaknya terbengkalai, hendaklah mereka membayangkan “seandainya mereka akan menengggalkan di belakang mereka”, yakni

<sup>19</sup> Widyastuti, dkk, “Minat Siswa Terhadap Matematika dan Hubungannya dengan Metode Pembelajaran dan Efikasi Diri” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 13. No. 1, Januari 2019, hlm. 83-100.

<sup>20</sup>Kementerian Agama, *Al Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm. 78.

setelah kematian mereka “anak-anak yang lemah”, karena masih kecil atau tidak memiliki harta, “yang mereka khawatir terhadap” kesejahteraan atau penganiayaan atas “mereka” yakni anak-anak yang lemah itu.<sup>21</sup>

Penjelasan ayat diatas adalah bahwa Allah memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaan adalah dengan menabung.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Dorongan dari dalam, maksudnya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu. Misalnya dorongan untuk makan, dapat membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Misalnya pengetahuan, dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk menggali pengetahuan

---

<sup>21</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Jilid 2* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 354.

<sup>22</sup>Fahmi Gunawan Heksa Biopsi Puji Hastuti, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 5-6.

dengan membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.<sup>23</sup>

- 2) Motif sosial, yaitu mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial. Minat ini terhubung oleh lingkungan sosial atau orang-orang disekelilingnya. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain.<sup>24</sup>
- 3) Faktor emosional atau perasaan, yaitu minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada. Misalnya religiusitas seseorang atau rasa terikat dan patuh terhadap agama dapat membuat seseorang untuk selalu ingin melaksanakan aktivitasnya sesuai ajaran agamanya .

c. Indikator-indikator minat menabung

Adapun indikator-indikator dalam minat menabung sebagai berikut:<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>R. Z. Abidin Harahap, dkk., “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah,” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 7. No. 2, 2022, hlm. 864-891.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 874.

<sup>25</sup>Yosef Tonce dan Yoseh Darius Purnama Rangga, *Minat dan Keputusan Pembelian: Tinjauan Melalui Persepsi Harga & Kualitas Produk* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), hlm. 15.



1) Minat transaksional

Minat transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.

2) Minat referensial

Minat referensial yaitu perilaku seseorang yang cenderung merujuk produk yang sudah dibelinya agar orang lain ikut membeli juga.

3) Minat preferensial

Minat preferensial yaitu minat untuk menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.

4) Minat eksploratif

Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

## **2. Pengetahuan tentang Bank Syariah**

a. Pengertian pengetahuan tentang bank syariah

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Siti Makhmudah, *Loc.Cit.*

Pengetahuan juga dapat diperoleh dari rasa ingin tahu pada diri seseorang, semakin kuat rasa ingin tahu manusia tersebut juga akan semakin banyak pengetahuan yang diperolehnya. Pengetahuan juga produk dari tahu, yakni hal yang dimengerti ketika sudah melihat, menyaksikan dan mengalami.<sup>27</sup>

Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai kombinasi dari serangkaian pengalaman, nilai-nilai, informasi kontekstual dan wawasan yang dapat memberikan kerangka untuk informasi.<sup>28</sup> Pengetahuan dihasilkan dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Pengetahuan juga diartikan sebagai suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman.<sup>29</sup> Dijelaskan bahwa ketika konsumen memiliki pengetahuan lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih

---

<sup>27</sup> Yustina Prita Andini dan Agus Roy Saputro, "Pengaruh Pengetahuan tentang Perbankan Syariah terhadap Minat untuk Menjadi Nasabah pada Bank Wakaf Mikro Sejahtera Rejomulyo Kediri," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah* Vol. 1. No. 2, Maret 2022, hlm. 112-129.

<sup>28</sup>Hamsani, *Organizational Citizenship Behavior Di Bank Syariah* (Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 42.

<sup>29</sup>Alfi Laili Nur, dkk., *Teori Dasar Memahami Perilaku* (Jakarta: Guepedia, 2022), hlm. 78.

efisien dan lebih tepat mengolah informasi dan mampu mengaplikasikan informasi dengan baik.

Pengetahuan tentang bank syariah adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah serta pengetahuan lainnya terkait bank syariah seperti hukum, akad, prinsip dan operasional atau kegiatan bank syariah.<sup>30</sup>

b. Indikator-indikator pengetahuan

Adapun indikator-indikator pengetahuan ada 3 yaitu sebagai berikut.<sup>31</sup>

1) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk.

Sebagai konsumen mungkin memiliki informasi yang lengkap mengenai suatu produk sehingga mampu mendeskripsikan secara terperinci berbagai atribut dari produk tersebut. Maka bagi pemasaran perlu mengetahui apa yang diketahui oleh konsumen, atribut apa saja yang dikenal dari suatu produk, atribut mana yang dianggap paling penting oleh konsumen. Pengetahuan atribut tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen.

---

<sup>30</sup>Hotmatunnisah, "Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah", *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020), hlm. 15.

<sup>31</sup> Santi Sanita, "Pengaruh Product Knowledge dan Brand Image terhadap Purchase Intention," *Jurnal Business Management and Entrepreneurship* Vol. 1. No. 3, September 2019, hlm. 169-184.

2) Pengetahuan tentang manfaat produk.

Pengetahuan manfaat bagi konsumen sangat penting untuk dimiliki karena konsumen sering kali berpikir mengenai manfaat yang ia rasakan. Pemasar juga mengetahui bahwa konsumen lebih sering berpikir tentang konsekuensi positif atau keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh dari penggunaan produk.

3) Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan kepada konsumen.

Pengetahuan kepuasan produk yang diperoleh dari produk akan dirasakan oleh konsumen ketika mereka telah menggunakan produk tersebut secara langsung. Perlu diketahui bahwa pemanfaatan produk dalam hal rasa tidak dapat diwakilkan kepada pihak lain atau orang lain sehingga ukuran puas atau tidak puas ada karena konsumen menggunakan atau memanfaatkan produk secara langsung.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang bank syariah

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang bank syariah adalah:<sup>32</sup>

1) Pendidikan

Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya.<sup>33</sup> Dalam pengertian ini,

---

<sup>32</sup>Hotmatunnisah, *Op.Cit.*, hlm. 18-19.

<sup>33</sup>Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1.

pendidikan tidak hanya merupakan transformasi ilmu, melainkan sudah berada dalam wilayah transformasi budaya dan nilai yang berkembang dalam masyarakat. Makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa.

Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat. Namun perlu di tekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek dari objek yang di ketahui akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut.

## 2) Media Massa/Sumber Informasi

Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, seperti, televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap

pembentukan opini dan kepercayaan orang dalam penyampaian informasi. Sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan hal tersebut. Dan dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.<sup>34</sup>

### 3) Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukannya. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang di perlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

### 4) Lingkungan

Lingkungan adalah sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan

---

<sup>34</sup>Hotmatunnisah, *Op.Cit.*, hlm. 20.

kesejahteraan manusia serta makhluk hidup.<sup>35</sup> Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik antar individu maupun sekelompok individu.

#### 5) Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang di peroleh dalam memecahkan masalah yang di hadapi masa lalu.<sup>36</sup> Pengalaman dalam belajar dan bekerja yang di kembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta dapat mengembangkan kemampuan untuk mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan sebagai penyelesaian masalah dalam bidang kerjanya.

#### 6) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikiran seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.<sup>37</sup> Pada usia muda individu akan lebih berperan

---

<sup>35</sup>Suparto Wijoyo, *Buku Ajar Hukum Perlindungan Lingkungan Hidup* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 160.

<sup>36</sup>Faustyna dan Rudianto, *Filsafat Komunikasi* (Medan: UMSU Press, 2022.), hlm. 120.

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 120.

aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi mencapai kesuksesan serta upaya dalam menyesuaikan diri menuju usia tua. Selain itu orang usia muda akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk membaca serta berkembangnya kemampuan intelektual, pemecahan masalah dan kemampuan verbal.

### 3. Religiusitas

#### a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata *religion* (agama). Menurut Harun Nasution, pengertian agama berdasarkan asal kata, yaitu *Al-din*, religi (*relegare, religere*) dan agama. *Al-din* berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau *relegare* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari “a” yang berarti tidak dan “gam” yang berarti pergi sehingga maknanya tidak pergi, tetap di tempat atau diwarisi turun temurun.<sup>38</sup>

Religiusitas merupakan sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya berpusat

---

<sup>38</sup>Mbah Lul, *Agama Manusia & Tuhan, Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), hlm. 22.



pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.<sup>39</sup> Religiusitas adalah suatu gambaran keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku (baik tingkah laku yang tampak maupun tak tampak), bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang dianut.<sup>40</sup> Religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh.<sup>41</sup>

Allah berfirman dalam Al-qur'an surat Al Baqarah ayat 208

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَدْخُلُوْا فِي السَّلٰمِ كٰفَّةً وَّلَا  
تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۚ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman. Masuklah kedalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.”<sup>42</sup>

Berkenaan dengan ayat diatas, ahli tafsir Sayyid Quthb memberikan penjelasan bahwa tafsir ayat diatas yakni inilah seruan kepada kaum mukminin dengan menyebut iman. Yaitu, sifat atau identitas yang

<sup>39</sup> Dahlia Novarianing Asri, dkk., *Loc.Cit.*

<sup>40</sup>Maswani, *Bahasa Arab Qur'an : Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Religiusitas pada Orang Dewasa* (DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022), hlm. 101.

<sup>41</sup>Harits Azmi Zanki, *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) Di Lingkungan Madrasah* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 15.

<sup>42</sup>Kementerian Agama. *Al Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm.

paling mereka sukai, yang membedakan mereka dari orang lain dan menjadikan mereka unik serta menghubungkan mereka dengan Allah yang menyeru mereka itu. Seruan kepada orang-orang beriman untuk masuk Islam secara total. Pemahaman pertama terhadap seruan ini ialah orang-orang mukmin harus menyerahkan diri secara total kepada Allah, dalam urusan yang kecil maupun yang besar. Hendaklah mereka menyerahkan diri dengan sebenar-benarnya secara keseluruhan, baik mengenai *tashawwur*, persepsi, pandangan, pemikiran maupun perasaan, niat maupun amal, kesenangan maupun ketakutan dengan tunduk dan patuh kepada Allah, dan ridha kepada hukum dan *qadha*-Nya, tak tersisa sedikit pun dari semua ini untuk selain Allah. Pasrah yang disertai dengan ketaatan yang mantap, tenang, dan ridha. Menyerah kepada tangan (kekuasaan) yang menuntun langkah-langkahnya. Mereka percaya bahwa “tangan” itu menginginkan bagi mereka kebaikan, ketulusan dan kelurusan.<sup>43</sup>

Inti sari agama merupakan ikatan. Agama mengandung makna ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia. Kekuatan

---

<sup>43</sup>Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an dibawah Naungan Al-Qur'an Jilid 2, Diterjemahkan dari "Fi Zhilalil-Qur'an" oleh As'ad Yasin* (Jakarta: Gema Insani, 2000), hlm. 67.

gaib yang tak dapat ditangkap dengan pancaindera, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari.<sup>44</sup>

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas keberagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan akhir. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang nampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai sisi atau dimensi. Dengan demikian, agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak.

b. Dimensi Religiusitas

Terdapat 5 dimensi dalam religiusitas, yaitu sebagai berikut:<sup>45</sup>

1) Dimensi keyakinan atau ideologi

Dimensi keyakinan merupakan tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, contohnya tentang kepercayaan kepada tuhan, malaikat, surga dan neraka. Dalam agama yang dianut oleh seseorang, haruslah terdapat ketaatan dan kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama

---

<sup>44</sup> Lenny Herlina, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Bermuatan Moderasi untuk Disiplin Ilmu Kedokteran dan Kesehatan* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 8.

<sup>45</sup> Kuntarno Noor Aflah, *Ikatan Filantropi yang Efektif di Lembaga Zakat: Perspektif Manajemen SDM* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), hlm. 54-55.

tersebut. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktik-praktik peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2) Dimensi praktik agama atau ritualistik

Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat agama tertentu yang dalam menjalankan ritual-ritual berkaitan dengan agama. Dimensi praktik dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktik muamalah lainnya.

3) Dimensi pengalaman atau eksperensial

Dimensi pengalaman yaitu perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya.

4) Dimensi pengetahuan agama atau intelektual

Dimensi pengetahuan agama yaitu dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya,

tentunya yang ada di dalam kitab suci manapun. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam meliputi pengetahuan tentang isi Alquran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam atau perbankan syariah.

#### 5) Dimensi konsekuensi

Dimensi konsekuensi yaitu dimensi yang mengukur seberapa jauh perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial contohnya seperti apakah ia mengunjungi tetangganya yang sakit, menolong orang dalam kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.<sup>46</sup>

#### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Adapun tingkat religiusitas seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:<sup>47</sup>

##### 1) Faktor pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial.

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 55.

<sup>47</sup> Maswani., *Op.Cit.*, hlm. 103.

menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

## 2) Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

## 3) Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

## 4) Faktor Intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

# **4. Lingkungan Sosial**

## a. Pengerian Lingkungan Sosial

Lingkungan adalah sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan

kesejahteraan manusia serta makhluk hidup.<sup>48</sup> Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang.<sup>49</sup> Budaya adalah segala nilai, pemikiran, simbol yang mempengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan, kebiasaan seseorang dan masyarakat.<sup>50</sup>

Lingkungan sosial budaya adalah kelompok sosial budaya yang hidup dalam batas-batas tertentu yang ditata berdasarkan norma sosial budaya yang membedakannya dengan lingkungan alam.<sup>51</sup> Lingkungan sosial budaya terdiri dari keluarga, sumber informal, sumber non komersial yang lain, kelas sosial, sub budaya dan budaya.<sup>52</sup> Dalam konteks ini lingkungan masyarakat mencakup unsur-unsur individu, kelompok, sumber-sumber alami, sumber budaya, sistem nilai dan norma, kondisi atau situasi serta masalah-masalah, dan berbagai hambatan dalam masyarakat, secara keseluruhan.

#### b. Indikator-Indikator Lingkungan Sosial

Adapun indikator-indikator pada lingkungan sosial yaitu:<sup>53</sup>

---

<sup>48</sup>Suparto Wijoyo, *Loc.Cit.*

<sup>49</sup> Friska Artaria Sitanggang dan Prayetno Agustinus Sitanggang, *Loc.Cit.*

<sup>50</sup>Halil Khusairi dan Elex Sarmigi, *Peluang Wisata Budaya dan Religi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2022), hlm. 98.

<sup>51</sup>Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam* (Jakarta: Grafindo Persada, 2016), hlm. 6.

<sup>52</sup>Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 92.

<sup>53</sup> Indah Pakaya, dkk, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara," *Jurnal JAP* Vol. 7, No. 104, 2021, hlm. 11-18.

### 1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang berisi anggota keluarga dan terdapat interaksi antar anggota keluarga didalamnya, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung. Suasana keluarga akan berpengaruh bagi perkembangan dan kepribadian individu. Setiap individu akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua atau keluarga mendidik dan suasana rumah.

### 2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku seseorang. Lingkungan sekolah digolongkan sebagai pusat pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga, sehingga mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orang tua yang harus ditaati. Lingkungan sekolah meliputi hubungan guru dengan siswa dan hubungan siswa dengan siswa.

### 3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan tempat ketiga setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, interaksi sosial dengan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari memberikan dampak terhadap kepribadian dan pemikiran seseorang. Lingkungan



masyarakat meliputi bentuk kehidupan masyarakat dan teman bergaul.

## 5. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang merupakan perantara antara masyarakat yang kelebihan dana (*surplus*) dengan masyarakat yang kekurangan dana (*defisit*) dalam usahanya yaitu menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat yang kelebihan dana kemudian menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan (*financing*) kepada masyarakat yang kekurangan dana dalam menjalankan usahanya serta menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya berdasarkan prinsip syariah Islam.<sup>54</sup>

Untuk menjamin operasional Bank Syariah agar tidak menyimpang dari tuntunan syariah, maka pada setiap Bank Syariah hanya diangkat *manager* dan pimpinan bank yang sedikit banyak menguasai prinsip muamalah Islam. Selain itu di bank syariah dibentuk Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi operasional bank dari sudut syariahnya.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 8.

<sup>55</sup>Haniah Lubis, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 21.

## b. Peran Bank Syariah

Fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan Standar Akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*), sebagai berikut.<sup>56</sup>

### 1) Manajer investasi

Bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.

### 2) Investor

Bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dimilikinya.

### 3) Penyedia jasa

Lalu lintas keuangan dan lalu lintas pembayaran bank syariah dapat melakukan kegiatan layanan jasa perbankan sebagaimana lazimnya.

### 4) Pelaksanaan kegiatan sosial

Sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasi dan mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

---

<sup>56</sup> Hamdan Firmansyah, *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), hlm. 17.

c. Karakteristik Dasar Bank Syariah

Bank Syariah memiliki daya tarik tersendiri dalam mengerahkan dana kepada masyarakat karena bank syariah tidak memberikan imbalan berupa bunga kepada penyimpan dana. Daya tarik bank syariah bagi penyandang dana (*shahibul maal*) adalah bila bank dapat memberikan kembalian yang memadai. Pada bank konvensional, kepentingan penyandang dana adalah diperolehnya imbalan berupa bunga simpanan yang tinggi, sedangkan kepentingan pemegang saham adalah diperolehnya *spread* yang optimal antara suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman.<sup>57</sup>

Dilain pihak kepentingan pemakai dana adalah biaya yang lebih murah berupa tingkat bunga yang rendah. Dengan demikian ketiga kepentingan tersebut sulit untuk diharmonisasikan. Pada Bank Syariah kepentingan penyandang dana, pemegang saham, dan pemakai dana dapat diharmonisasikan kerana dengan sistem bagi hasil. Kepentingan ketiga pihak tersebut paralel yaitu memperoleh bagi hasil sesuai dengan keadaan yang benar-benar terjadi. Untuk itu manajemen bank akan berusaha mengoptimalkan keuntungan pemakai dana.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Syahriyah Semaun dan Warda Bachtiar, "Analisis Perbandingan Penentuan Profit Harga Margin Pada Bank Syariah dan Bunga Pada Bank Konvensional," *Jurnal Hukum Diktum*, Vol. 13, No. 2, Juli 2015, hlm. 160-173.

<sup>58</sup>Syahril Romli, Arwan dan Muhammad Irham, "Implementasi Nilai-Nilai Dakwah dalam Manajemen Pemasaran di Bank BNI Syariah Pekanbaru," *Jurnal Idarotuna* Vol. 1, No. 1, Oktober 2018, hlm. 68-78.

d. Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah

Operasional bank syariah secara umum menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:<sup>59</sup>

1) Prinsip keadilan

Prinsip ini terlihat dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan penerapan margin keuntungan yang disepakati para pihak, yaitu antar pihak bank syariah dengan pihak nasabah.

2) Prinsip kemitraan/*partnership* (kesederajatan)

Bank syariah memosisikan nasabah *funding*, nasabah *financing*, dan bank syariah itu sendiri pada posisi atau kedudukan yang sama dan sederajat. Masing-masing pihak sama-sama bertindak sebagai mitra usaha jika prinsip yang digunakan prinsip bagi hasil dan kerja sama. Hal ini terlihat pada hak, dan kewajiban dan resiko serta imbalan keuntungan yang berimbang di antara nasabah *funding*, nasabah *financing* dan bank syariah.

3) Prinsip ketentraman

Produk-produk yang ada di bank syariah sudah sesuai dengan prinsip dan kaidah yang terdapat dalam kaidah fiqh muamalah, yaitu tidak adanya unsur riba, *maysir*, dan *gharar* namun di bank syariah

---

<sup>59</sup> Nofinawati, *Op.Cit.*, hlm. 113-114.

ada penerapan zakat harta. Dengan demikian, nasabah akan merasakan ketentraman lahir dan batin. Sehingga nasabah tidak lagi khawatir dananya disalurkan dengan sistem bunga dan disalurkan ke proyek atau usaha yang haram.

4) Prinsip transparansi/keterbukaan

Prinsip ini terlihat melalui laporan keuangan bank syariah yang terbuka untuk publik secara berkesinambungan. Sehingga nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dari dana yang diinvestasikannya dan kualitas manajemen dari bank syariah.

5) Prinsip universalitas

Prinsip ini terlihat dalam operasional bank syariah, yaitu pihak bank syariah tidak membeda-bedakan nasabahnya berdasarkan suku, agama, ras dan golongan agama dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan prinsip dalam ajaran agama Islam yaitu Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi semesta alam).

e. Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional

Beberapa perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional antara lain:<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 34-38.

### 1) Investasi

Bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak pengguna dana, sangat selektif dan hanya boleh menyalurkan dananya dalam investasi halal. Perusahaan yang melakukan kerja sama usaha dengan bank syariah, haruslah perusahaan yang memproduksi barang dan jasa yang halal. Bank syariah tidak akan membiayai proyek yang terkandung di dalamnya hal-hal yang diharamkan dalam Islam.

### 2) Return

*Return* yang diberikan oleh bank syariah kepada pihak investor, dihitung dengan menggunakan sistem bagi hasil, sehingga adil bagi kedua pihak. *Return* yang diberikan dan diterima oleh bank syariah akan selalu berfluktuasi, sangat tergantung pada hasil usaha yang dilaksanakan oleh mitra usaha baik bank maupun nasabah. Sebaliknya dalam bank konvensional, *return* yang diberikan maupun yang diterima dihitung berdasarkan bunga.

### 3) Perjanjian

Perjanjian yang dibuat antara bank syariah dan nasabah baik nasabah investor maupun pengguna dana sesuai dengan kesepakatan berdasarkan prinsip syariah. Dalam perjanjian telah dituangkan tentang bentuk *return* yang akan diterapkan sesuai akad yang diperjanjikan. Perjanjiannya menggunakan akad sesuai dengan

sistem syariah. Dasar hukum yang digunakan dalam akad menggunakan dasar hukum syariah Islam. Sebaliknya, perjanjian yang dilaksanakan antara bank konvensional dan nasabah adalah menggunakan dasar hukum positif.

#### 4) Orientasi

Orientasi bank syariah dalam memberikan pembiayaannya adalah *falah* dan *profit oriented*. Bank syariah memberikan pembiayaan semata-mata tidak hanya berdasarkan keuntungan yang diperoleh atas pembiayaan yang diberikan, akan tetapi juga mempertimbangkan pada kemakmuran masyarakat. Aspek sosial kemasyarakatan menjadi pertimbangan bagi bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pengguna dana. Bank konvensional akan memberikan kredit kepada nasabah bila usaha nasabah menguntungkan.

#### 5) Hubungan bank dengan nasabah

Hubungan bank syariah dengan nasabah pengguna dana merupakan hubungan kemitraan. Bank bukan sebagai kreditor, akan tetapi sebagai mitra kerja dalam usaha bersama antara bank syariah dan debitur. Kedua pihak memiliki kedudukan yang sama. Sehingga hasil usaha atas kerja sama yang dilakukan oleh nasabah pengguna

dana, akan dibagihasilkan dengan bank syariah sesuai nisbah yang telah disepakati bersama dan tertuang dalam akad.

6) Dewan pengawas

Dewan pengawas bank syariah meliputi beberapa pihak antara lain: Komisaris, Bank Indonesia, Bapepam (untuk bank syariah yang telah *go public*) dan Dewan Pengawas Syariah. Semua dewan pengawas memiliki fungsi masing-masing. Khusus Dewan Pengawas Syariah, tugasnya ialah mengawasi jalannya operasional bank syariah supaya tidak terjadi penyimpangan atas produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah yang sesuai dengan produk dan jasa bank syariah yang telah disahkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) melalui fawa DSN.

7) Penyelesaian sengketa

Permasalahan yang muncul di bank syariah akan diselesaikan dengan musyawarah. Namun apabila musyawarah tidak dapat menyelesaikan masalah, maka permasalahan antara bank syariah dan nasabah akan diselesaikan oleh pengadilan dalam lingkungan peradilan agama. Bank konvensional akan menyelesaikan sengketa melalui negosiasi. Bila negosiasi tidak dapat dilaksanakan, maka penyelesaiannya melalui pengadilan negeri setempat.



**Tabel II.1**  
**Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan.	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan.
2	<i>Return</i> yang dibayar dan diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.	<i>Return</i> baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan return yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah Islam.	Perjanjian menggunakan hukum positif.
4	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga <i>falah oriented</i> , yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan.
5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra.	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitur.
6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisaris.
7	Penyelesaian sengketa, diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama.	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat.

#### f. Jenis-jenis Bank Syariah

Adapun jenis-jenis bank syariah ditinjau dari segi fungsinya, statusnya dan levelnya sebagai berikut:<sup>61</sup>

##### 1) Jenis bank syariah ditinjau dari segi fungsinya

###### a) Bank Umum Syariah (BUS)

Bank umum syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank umum syariah memiliki akta pendirian yang terpisah dari induknya, bank konvensional, atau berdiri sendiri, bukan anak perusahaan bank konvensional.

###### b) Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit usaha syariah merupakan unit usaha yang dibentuk oleh bank konvensional, akan tetapi dalam aktivitasnya menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah serta melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Unit usaha syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan

---

<sup>61</sup>Nofinawati, *Op.Cit.*, hlm. 9-16.

di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah.<sup>62</sup> Unit usaha syariah tidak berdiri sendiri, akan tetapi masih menjadi bagian dari induknya yang pada umumnya bank konvensional. Secara umum, kegiatan unit usaha syariah sama dengan bank umum konvensional.

c) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank pembiayaan rakyat syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS tidak dapat melaksanakan transaksi lalu lintas pembayaran atau transaksi dalam lalu lintas giral. Fungsi BPRS pada umumnya terbatas pada hanya penghimpunan dana dan penyaluran dana.

---

<sup>62</sup>M. Fauzan, "Pengawas Otoritas Jasa Keuangan dalam Mengurangi Net Performing Financing Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 1, 2021, hlm. 47.

2) Jenis bank syariah ditinjau dari segi statusnya

a) Bank Devisa

Bank devisa merupakan bank syariah yang dapat melakukan aktivitas transaksi ke luar negeri atau transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

b) Bank Non-devisa

Bank non-devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan seperti bank devisa. Transaksi yang dilakukan oleh bank non-devisa masih terbatas pada transaksi dalam negeri atau transaksi dalam mata uang rupiah saja.

3) Jenis bank syariah ditinjau dari segi levelnya

a) Kantor Pusat

Kantor pusat merupakan kantor yang menjadi pusat dari kantor cabang diseluruh wilayah negara maupun kantor cabang yang ada di negara lain.

b) Kantor Wilayah

Kantor wilayah merupakan perwakilan dari kantor pusat yang membawahi suatu wilayah tertentu. Pembagian kantor wilayah didasarkan pada besar kecilnya bank maupun wilayah yang menjadi target pemasarannya. Kantor wilayah tidak melayani transaksi perbankan secara langsung, akan tetapi

sebagai koordinator dari kantor cabang dalam mencapai target penghimpunan dana, penyaluran dana maupun pelayanan jasa.

c) Kantor Cabang

Kantor cabang penuh merupakan kantor cabang yang diberikan kewenangan oleh kantor pusat atau kantor wilayah untuk melakukan semua transaksi perbankan. Dengan kata lain, semua transaksi perbankan dapat dilakukan oleh kantor cabang penuh.

d) Kantor Cabang Pembantu

Berbeda dengan kantor cabang penuh yang dapat melayani semua transaksi perbankan, kantor cabang pembantu hanya dapat melayani beberapa aktivitas perbankan. Pada umumnya, kantor cabang pembantu lebih memfokuskan pada aktivitas penghimpunan dana pihak ketiga saja.

e) Kantor Kas

Kantor kas merupakan kantor cabang yang paling kecil, karena aktivitas yang dapat dilakukan oleh kantor kas pada mulanya hanya meliputi transaksi yang terkait dengan tabungan baik setoran dan penarikan tunai.

g. Kegiatan dan produk bank syariah

Dalam memahami kegiatan dan produk bank syariah dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>63</sup>

1) Penyaluran dana dari masyarakat

Bank syariah menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana ini, bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad kerja sama usaha, dan sewa bila menggunakan akad sewa menyewa.

a) Bagi Hasil

Pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*. *Mudharabah* adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama.

---

<sup>63</sup> Abdul Nasser, dkk., *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 24-29.

*Musyarakah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama.

b) Jual Beli

Pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli dikembangkan di bank syariah dalam tiga jenis pembiayaan, yaitu pembiayaan *murabahah*, *istishna'* dan *salam*. *Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.

*Istishna'* adalah akad jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang pesanan akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui terlebih dahulu. *Salam* adalah akad jual beli barang pesanan antara pembeli dan penjual dengan pembayaran dilakukan dimuka pada saat akad dan pengiriman barang dilakukan pada saat akhir kontrak.

c) Sewa

Pembiayaan yang menggunakan prinsip sewa yaitu *ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT). *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. *Ijarah muntahiya bittamlik* yaitu transaksi sewa dengan perjanjian untuk menjual atau menghibahkan objek sewa di akhir periode sehingga transaksi ini diakhiri dengan kepemilikan objek sewa.

2) Penghimpunan dana dari masyarakat

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan produk pendanaan lainnya yang dibolehkan sesuai dengan syariat Islam. Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan dengan dua akad yaitu *wadiah* dan *mudharabah*.

a) Wadiah

*Wadiah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus di jaga dan dikembalikan kapan saja si penitip kehendaki.



b) *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama.

3) Jasa Keuangan Lainnya

Bank syariah dalam kegiatan melayani jasa keuangan antara lain berupa:

a) *Hawalah*

*Hawalah* atau *hiwalah* merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya dimana bank hanya mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang. Atau dengan kata lain pemindahan beban utang dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau *factoring*

b) *Rahn* (gadai)

*Rahn* adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.

Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai. Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

c) *Qardh*

*Qardh* merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu pengusaha kecil. Pembiayaan *qard* diberikan tanpa adanya imbalan. *Qard* juga merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamkan, tanpa adanya tambahan atau imbalan yang diminta oleh bank syariah.

d) *Wakalah* (Perwakilan)

*Wakalah* atau *wakilah* artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain, dan pihak lain menjalankan amanat sesuai permintaan pihak yang mewakilkan. *Wakalah* dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C (*letter of credit*), inkaso dan transfer uang. Bank dan nasabah yang dicantumkan dalam akad pemberian kuasa harus cakap hukum.

e) *Kafalah*

*Kafalah* adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak lain untuk memenuhi kewajiban pihak yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.

f) *Sharf*

*Sharf* merupakan pelayanan jasa bank syariah dalam pertukaran mata uang. Pertukaran antara valuta asing dan rupiah dibolehkan apabila pertukaran ini tidak ditujukan untuk spekulasi.

## B. Penelitian yang Relevan

Dalam memperkuat diadakannya penelitian ini, maka peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, yakni:

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eva Mardiana, Husni Thamrin dan Putri Nuraini (Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, Vol. 4 No. 2, 2021)	Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru	Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat guru Pondok Modern al-Kautsar Pekanbaru untuk menabung di bank syariah. Sehingga semakin tinggi religiusitas maka semakin

			tinggi minat guru Pondok Modern al-Kautsar Pekanbaru untuk menabung di bank syariah. <sup>64</sup>
2	Parastika Titin Hartini dan Ulil Amri (Jurnal <i>Intelektualita Keislaman, Sosial dan Sains</i> , Vol. 10 No.1, 2021)	Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening	Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Minat berpengaruh positif dan signifikan dalam mediasi antara religiusitas dan pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah dengan minat sebagai variabel intervening. <sup>65</sup>
3	Muhammad Ridho Rianto dan Tutiek Yoganingsih (Jurnal <i>Ilmiah Akuntansi dan Manajemen</i> , Vol. 16 No.2, 2020)	Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri-Bekasi	Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah mandiri-Bekasi. Pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah mandiri-Bekasi. Dukungan Pemerintah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah-mandiri. <sup>66</sup>
4	Resti Nor Soilistya (Skripsi IAIN Tulungagung, 2020)	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Informasi Produk Bank Syariah dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di	Penelitian ini menemukan bahwa pengaruh variabel religiusitas, pendapatan, informasi produk bank syariah dan lokasi terhadap minat

<sup>64</sup>Eva Mardiana Putri Nuraini Husni Thamrin dan, "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol. 4, No. 2, 2021, hlm. 512-520.

<sup>65</sup>Parastika Ulil Amri Titin Hartini dan, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* Vol. 10, No. 1, November 2021, hlm. 177-187.

<sup>66</sup>Muhammad Ridho Rianto dan Tutiek Yoganingsih, "Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri-Bekasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen* Vol. 16, No. 2, 2020, hlm. 76-82.

		Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri	menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri sebesar 52,4%. <sup>67</sup>
5	Sri Wulandari (Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2020)	Pengaruh Kepercayaan dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi	Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kepercayaan dan religiusitas terhadap minat menabung nasabah, tetapi variabel citra perusahaan tidak berpengaruh terhadap minat menabung nasabah. Dalam variabel moderasi bahwa hasilnya religiusitas mampu memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung nasabah namun religiusitas tidak memoderasi pengaruh citra perusahaan terhadap minat menabung nasabah. <sup>68</sup>
6	Fifi Afiyanti Triuspitorini (Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.4 No.2, 2019)	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah	Religiusitas secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa POLBAN untuk menabung di Bank Syariah. Religiusitas mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah sebesar 12,3%. <sup>69</sup>

Berdasarkan tabel II.2 diatas terdapat perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

<sup>67</sup>Resti Nor Soilistya, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Informasi Produk Bank Syariah dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri", *Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2020), hlm. 108.

<sup>68</sup>Sri Wulandari, "Pengaruh Kepercayaan dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi", *Skripsi*, (Palembang: UIN Raden Intan Palembang, 2020), hlm. 90.

<sup>69</sup>Fifi Afiyanti Triuspitorini, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 4, No. 2, 2019, hlm. 54-69.

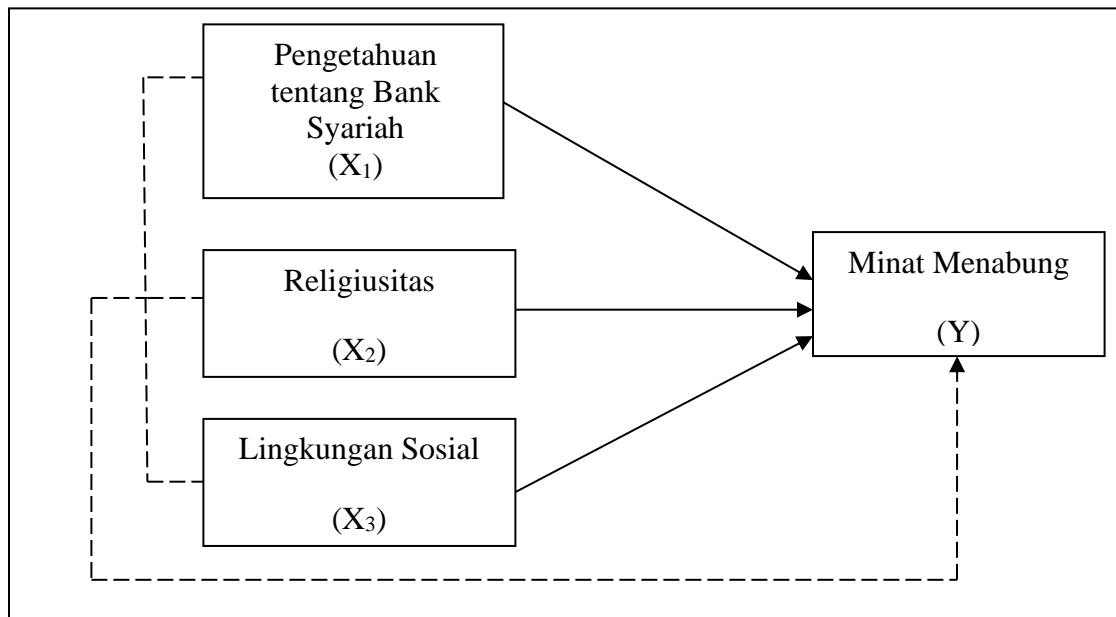
1. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan Eva Mardiana, Husni Thamrin dan Putri Nuraini (2021) yaitu sama-sama menggunakan variabel Y yaitu minat menabung. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada perbedaan lokasi penelitian dan penelitian tersebut hanya menggunakan satu variabel X.
2. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parastika Titin Hartini dan Ulil Amri (2021) yaitu terdapat dua variabel X yang sama. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian tersebut menggunakan Y yang berbeda.
3. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridho Rianto dan Tutiek Yoganingsih (2020) yaitu terdapat satu variabel X dan variabel Y yang sama. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat dua variabel X yang berbeda.
4. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Resti Nor Soilistya (2020) yaitu terdapat satu variabel X dan variabel Y yang sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian tersebut menggunakan empat variabel X.
5. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari (2020) yaitu sama-sama menggunakan variabel Y yaitu minat menabung. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian tersebut menggunakan dua variabel yang berbeda.

6. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fifi Afyanti Triuspitorini (2019) yaitu terdapat satu variabel X dan variabel Y yang sama. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian tersebut hanya menggunakan satu variabel X serta terdapat perbedaan pada subjek penelitian.

### C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggambarkan hubungan dari variabel *independen* dengan variabel *dependen*, untuk mengetahui secara parsial dan simultan variabel bebas (*independen*) yaitu pengetahuan tentang bank syariah ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ) dan lingkungan sosial ( $X_3$ ) apakah terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*) yaitu minat menabung di Bank Syariah (Y).

**Gambar 11.1**  
**Kerangka Berpikir**



Keterangan:

—————→ = Secara Parsial

-----→ = Secara Simultan

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan penjelasan tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang bersifat sementara yang telah atau yang akan terjadi. Adapun hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan pokok masalah dan tujuan pembahasan adalah:

Ha<sub>1</sub>: Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

H<sub>01</sub>: Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Ha<sub>2</sub>: Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

H<sub>02</sub>: Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Ha<sub>3</sub>: Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

H<sub>03</sub>: Lingkungan Sosial tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Ha<sub>4</sub>: Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

H<sub>04</sub>: Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Desa Perkebunan Berangir yang terletak di kecamatan Na. IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, dengan objek penelitian adalah masyarakat Desa Perkebunan Berangir itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu yang dimulai pada bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Juli 2023.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran dengan angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.<sup>70</sup> Penelitian menggunakan data yang bersifat numerik atau angka ini akan menghasilkan sebuah interpretasi data. Karenanya penulis menggunakan metode kuantitatif yang mana peranan angka akan sangat berguna dalam pembuatan, penggunaan dan pemecahan untuk menghasilkan model keputusan dalam bentuk angka.

---

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 17.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah yang meliputi objek dan subjek dari sebuah penelitian secara global yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diambil dan dipakai oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>71</sup> Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kab. Labuhanbatu Utara dilihat dari data demografi kependudukan Desa Perkebunan Berangir tahun 2023 yang berusia 17 tahun keatas yang sudah memenuhi syarat berhak untuk memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai identitas diri dan dapat membuka rekening bank syariah yaitu berjumlah 1.542 orang.

### **2. Sampel**

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sebagian dan mewakili dalam batasan diatas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Sampel juga dapat diartikan sebagai individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian supaya lebih objektif. Dalam menentukan

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 61.

ukuran sampel dapat digunakan berbagai rumus statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel yang mungkin ditoleransi.<sup>72</sup> Signifikansi memberikan gambaran mengenai bagaimana hasil penelitian mempunyai kesempatan untuk benar. Jika angka signifikansi sebesar 0.1, maka tingkat kepercayaan atau kesempatan benar adalah sebesar 90% dan untuk salah sebesar 10%.<sup>73</sup>

Adapun metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: N = Besar Populasi/ Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Diketahui:

N = 1.542

e = 10 % (0,1)

n = ?

Maka dari itu dapat dihitung:

---

<sup>72</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 150.

<sup>73</sup> Feri Sulaiman. *Literasi Digital, Riset Perkembangannya & Perspektif Social Studies* (Bandung: Elex Media Komputindo, 2020), hlm. 111-112.

$$n = \frac{1542}{1 + 1542 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1542}{1 + (1542 \times 0,01)} = \frac{1542}{1 + 15,42}$$

$$n = \frac{1542}{16,42}$$

$$n = 93,9 = 94 \text{ orang}$$

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari reponden. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini:

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah peneliti susun. Data diperoleh dengan cara mendatangi seluruh responden dan memberikan angket atau kuesioner untuk diisi responden, kemudian responden mengisi jawaban pernyataan dalam angket serta mengumpulkan kembali angket yang telah diisi.<sup>74</sup>

Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal

---

<sup>74</sup>*Ibid.*, hlm. 199.

memberi centang atau tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.<sup>75</sup> Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dengan rumusan sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>T</b>	<b>STS</b>
<b>Skor</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk catatan, transkrip selama proses penelitian, yang berupa dokumen, gambar atau foto yang dijadikan sebagai penguat dalam penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, hlm. 202.

yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah. Pengaruh hipotesis tersebut dilakukan dengan melakukan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26 sebagai alat hitung sebagai berikut.

## 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur.<sup>76</sup> Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Jika ditemukan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> *Ibid.*, hlm. 234.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op.Cit.*, hlm. 183.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran) suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda.<sup>78</sup> Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedangkan yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang dimana kuesioner dianggap reliabel apabila  $\text{cronbach's alpha} > 0,600$ .<sup>79</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov*. Pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,1. Apabila  $\text{sig} > 0,1$  maka data berdistribusi normal dan apabila  $\text{sig} > 0,1$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> A. Muri Yusuf, *Op.Cit.*, hlm. 242.

<sup>79</sup>Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. WADE Group, 2017), hlm. 79.

<sup>80</sup>Syaeful Bakhri, Abdul Aziz dan Ririn Sarinah, "Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa," *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 15. No. 2, 2020, hlm. 60-73.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*)  $< 0,1$ . Uji linearitas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linear sederhana atau berganda antar variabel yang diteliti.<sup>81</sup>

c. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>82</sup> Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, hlm. 67.

<sup>82</sup>M. Fauzan, "Sistem Pengendalian Intern Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pematangsiantar," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 14.



(bebas) dari model regresi ganda.<sup>83</sup> Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,1 dengan  $VIF < 10$ .

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear.<sup>84</sup> Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *scatterplot* yaitu dengan menguji tingkat signifikannya.

Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila titik-titik pada gambar membentuk suatu pola tertentu yakni titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian.

---

<sup>83</sup> Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 90.

<sup>84</sup>Syaeful Bakhri, Abdul Aziz dan Ririn Sarinah, *Op.Cit.*, hlm. 69.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen* (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2.<sup>85</sup>

Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang bank syariah ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ) dan lingkungan sosial ( $X_3$ ) terhadap minat menabung ( $Y$ ). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Minat Menabung
a	=	Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	=	Koefisien Regresi
$X_1$	=	Pengetahuan
$X_2$	=	Religiusitas
$X_3$	=	Lingkungan Sosial
e	=	Batasan kesalahan ( <i>Error term</i> )

---

<sup>85</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op.Cit.*, hlm. 275.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$MM = a + b_1P + b_2R + b_3LS + e$$

Keterangan:

MM = Minat Menabung

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

P = Pengetahuan

R = Religiusitas

LS = Lingkungan Sosial

e = Batasan kesalahan (*Error term*)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial menjelaskan minat menabung. Koefisien  $R^2$  pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat atau seberapa besar kontribusi variabel bebas ( $X_1, X_2$  dan  $X_3$ ).<sup>86</sup> Dimana  $R^2$  nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$  semakin besar  $R^2$  maka pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial semakin dekat

---

<sup>86</sup>Muhammad Fauzan, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Modal Sendiri Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada PT. BPRS Bakti Makmur Indah," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 57.

hubungannya dengan minat menabung, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

Nilai  $R^2$  berkisar hampir 1 yang artinya semakin kuat kemampuan pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial dapat menjelaskan minat menabung. Sebaliknya jika nilai semakin mendekati nilai 0 berarti semakin lemah kemampuan pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial dapat menjelaskan minat menabung.<sup>87</sup>

Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Nilai koefisien determinan ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* bukan *R Square* dari model regresi karena *R Square* nilainya selalu bertambah atau meningkat jika model regresi diberikan tambahan variabel bebas. Sedangkan *Adjusted R Square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan dalam model.<sup>88</sup>

Nilai *Adjusted R Square* digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen menjelaskan variabel dependen, jika peneliti menggunakan lebih dari 2 variabel independen.

#### b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

---

<sup>87</sup>Andreyanto Ramdani, " Pengaruh Kebijakan Pemisahan terhadap Laba pada Bank BNI Syariah", *Jurnal Etikonomi*, Vol. 4. No. 1, April 2015, hlm. 17-34.

<sup>88</sup>Arif Perdana, *Data Analytics: Keterampilan Teknis Akuntan dan Auditor di Era Digital* (Kota Batu: CV. Madza Media, 2020), hlm. 105.

Uji t digunakan sebagai tindakan untuk menguji nilai-nilai yang diperoleh peneliti melalui sebuah sampel yang telah diteliti tersebut. Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk pengaruh masing-masing setiap variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, maka dari itu untuk mengetahui apakah secara parsial pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap minat menabung, maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Sedangkan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dan berdasarkan signifikansi: Jika  $sign > 0,10$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $sign < 0,10$  maka  $H_0$  diterima.<sup>89</sup>

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*. Pada penelitian ini kriteria pengujiannya adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup>Afrilia Santi Siregar, *Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Keputusan Konsumen Berbelanja Pada Toko Raihan Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020), hlm. 45-46.

<sup>90</sup>*Ibid.*, hlm. 157.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Perkebunan Berangir**

Desa Perkebunan Berangir merupakan desa yang telah ada sebelum adanya areal perkebunan kelapa sawit milik Kebun Berangir. Pada awalnya Kebun Berangir merupakan Kebun Karet yang dikelola oleh PT. Wongso Rubber Coy dan PT. Indah Putra. Pada tahun 1974 kebun tersebut diambil alih dengan ganti rugi oleh PTP-VI sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri tanggal 13 Nopember 1974 Nomor: SK/32/HGU/DA/1974 yang tercatat dalam Kantor Sub Agraria Tingkat Labuhanbatu No. II dan terdaftar tanggal 26 Juni 1975 dengan Nomor: 505/1975.PTP-VI. Tahun 1966 penggabungan (PTP-VI, VII, & VIII) menjadi PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) sampai sekarang.

Adapun Desa Perkebunan Berangir merupakan Desa Perkebunan yang berada di wilayah Perkebunan milik PTP Nusantara – IV Unit Usaha Kebun Berangir. Sedangkan nama “Berangir” diperoleh dari sebutan “berang-berang air” yang ada diwilayah Perkebunan yang sering dijumpai oleh masyarakat setempat di rawa-rawa dan sungai.

Desa Perkebunan Berangir masuk dalam wilayah Kecamatan Na. IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Desa Perkebunan Berangir berjarak kurang lebih 10 km dari Kantor Camat Na. IX-X, terdiri

dari 9 Dusun yaitu Emplasmen Beringin-I, Emplasmen Beringin-II, Emplasmen Turi, Afdeling-I, Afdeling-II, Afdeling-III, Afdeling- IV, Afdeling-V dan Afdeling-VI. Desa Perkebunan Berangir memiliki batas wilayah sebagai berikut:

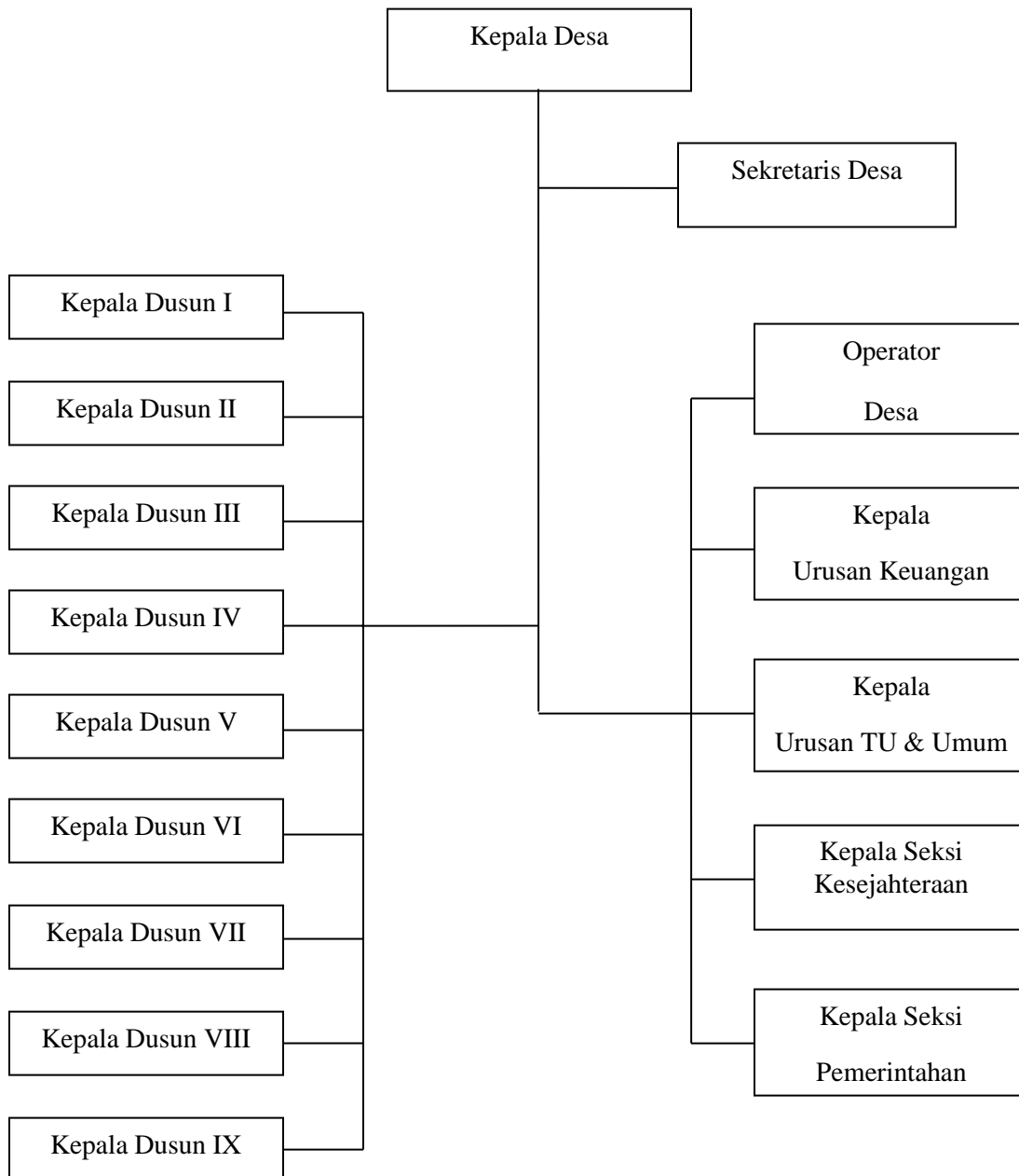
- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Aek Kota Batu dan Simpang Marbau.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Marbau.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sei Raja.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Silumajang.

## **2. Letak Geografis Desa Perkebunan Berangir**

Secara geografis, Desa Perkebunan Berangir terletak 85 m diatas permukaan laut, diantara 02.45' - 02.15'LU dan 99.45'BT dengan tofografi rata sampai bergelombang/berbukit. Kota terdekat adalah Rantau Prapat kurang lebih 17 km dari Kebun Berangir atau kurang lebih 271 km dari ibu kota provinsi Sumatera Utara (Medan). Jarak Desa Perkebunan Berangir ke Ibu Kota Kecamatan Na. IX-X kurang lebih 10 km. Sedangkan jarak dari Desa Perkebunan Berangir ke Ibu Kota Kabupaten Labuhanbatu Utara kurang lebih 55 km.

### 3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Perkebunan Berangir

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintah Desa Perkebunan Berangir**





**Keterangan:**

## a. Kepala Desa

Kepala desa adalah pemerintah desa dibantu perangkat desa sebagai unsur dari penyelenggara pemerintahan desa. Tugasnya yaitu menyelenggarakan pemerintahan desa, serta pemberdayaan desa tersebut. Adapun kepala Desa Perkebunan Berangir saat ini yaitu Supriarianto.

## b. Sekretaris Desa

Sekretaris desa merupakan perangkat desa yang bertugas untuk membantu kepala desa untuk mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa. Adapun sekretaris desa saat ini yaitu Dewi Permatasari.

## c. Operator Desa

Operator desa bertugas mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan jaringan internet atau online seperti mengelola *website* desa, *e-infaq*, *siskeudes* (sistem keuangan desa) dan lain-lain yang berbasis internet. Adapun operator desa saat ini yaitu Ferry Dermawan.

## d. Kepala Urusan Keuangan

Kepala urusan keuangan mempunyai tugas untuk membantu sekretaris desa melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan dan administrasi keuangan desa. Adapun kepala urusan keuangan desa saat ini yaitu Retno Shinta Dewi.

## e. Kepala Urusan TU &amp; Umum

Kepala urusan tata usaha dan umum bertugas untuk membantu sekretaris desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan. Adapun kepala urusan tata usaha dan umum saat ini yaitu Mhd. Agung Febrian.

f. Kepala Seksi Kesejahteraan

Kepala seksi kesejahteraan bertugas untuk membantu kepala desa dalam mempersiapkan bahan-bahan perumusan kebijakan teknis, penyusunan program keagamaan, serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan. Adapun kepala seksi kesejahteraan saat ini yaitu Azharil Mukhtar Ritonga.

g. Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala seksi pemerintahan adalah perangkat desa yang mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana teknis yang ditugaskan dalam membantu kepala desa sebagai pelaksana pemerintahan desa. Adapun kepala seksi pemerintahan desa saat ini yaitu Elen Syahputra Sipahutar.

h. Kepala Dusun

Kepala dusun bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban pada wilayah kerja yang sudah ditentukan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Kepala Dusun I (Empl. Beringin-I) : Rama Syahputra

Kepala Dusun II (Empl. Beringin-II) : Asrin

Kepala Dusun III (Empl. Turi)	: M. Akbar Dermawan
Kepala Dusun IV (Afdeling-I)	: Sofyansyah
Kepala Dusun V (Afdeling-II)	: Ahmad Mashur Psb
Kepala Dusun VI (Afdeling-III)	: Andi Kurniawan
Kepala Dusun VII (Afdeling-IV)	: Boini
Kepala Dusun VIII (Afdeling-V)	: Widiyanto
Kepala Dusun IX (Afdeling-VI)	: Panji Rio Riansyah

## **B. Hasil Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan  $r_{tabel}$ . Uji validitas yang dilakukan untuk menguji 5 pernyataan untuk minat menabung, 5 pernyataan untuk pengetahuan, 5 pernyataan untuk religiusitas, 5 pernyataan untuk lingkungan sosial. Hasil uji validitas dari penelitian ini yaitu:

#### **1) Uji Validitas Minat Menabung (Y)**

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas mengenai variabel minat menabung.

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Validitas Minat Menabung (Y)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
MM1	0,735	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-2 = 94-2 = 92$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,1707	Valid
MM2	0,699		Valid
MM3	0,503		Valid
MM4	0,610		Valid
MM5	0,735		Valid

Sumber Data: SPSS Versi 26

Uji validitas minat menabung pada tabel dapat disimpulkan bahwa angket mengenai minat menabung berdasarkan pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 5 adalah valid. Karena kelima item memiliki nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan  $n= 92$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0,1707. Sehingga kelima item pernyataan angket minat menabung dinyatakan valid.

2) Uji Validitas Pengetahuan ( $X_1$ )

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas mengenai variabel pengetahuan

**Tabel V.2**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan ( $X_1$ )**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,599		Valid

P2	0,635	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-2 = 94-2 = 92$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,1707	Valid
P3	0,768		Valid
P4	0,739		Valid
P5	0,678		Valid

Sumber Data: SPSS Versi 26

Uji validitas pengetahuan pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai pengetahuan berdasarkan pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 5 adalah valid. Karena kelima item memiliki nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan  $n = 92$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0,1707. Sehingga kelima item pernyataan angket pengetahuan dinyatakan valid.

### 3) Uji Validitas Religiusitas ( $X_2$ )

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas mengenai variabel religiusitas.

**Tabel 1V.3**  
**Hasil Uji Validitas Religiusitas ( $X_2$ )**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
R1	0,419	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-2 = 94-2 = 92$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,1707	Valid
R2	0,655		Valid
R3	0,770		Valid
R4	0,579		Valid
R5	0,770		Valid

Sumber Data: SPSS Versi 26

Uji validitas religiusitas pada tabel dapat disimpulkan bahwa angket mengenai religiusitas berdasarkan pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 5 adalah valid. Karena kelima item memiliki nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan  $n= 92$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0,1707. Sehingga kelima item pernyataan angket religiusitas dinyatakan valid.

#### 4) Uji Validitas Lingkungan Sosial ( $X_3$ )

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas mengenai variabel lingkungan sosial.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial ( $X_3$ )**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
LS1	0,677	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-2 = 94-2 = 92$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,1707	Valid
LS2	0,567		Valid
LS3	0,681		Valid
LS4	0,691		Valid
LS5	0,716		Valid

Sumber Data: SPSS Versi 26

Uji validitas lingkungan sosial pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai lingkungan sosial berdasarkan pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 5 adalah valid. Karena kelima item memiliki nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan  $n= 92$  maka

diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,1707. Sehingga kelima item pernyataan angket lingkungan sosial dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Minat Menabung (Y)

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji reliabilitas mengenai variabel minat menabung.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Minat Menabung (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.633	5

Sumber Data: SPSS Versi 26

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.5 dapat disimpulkan item angket minat menabung dapat dikatakan reliabel, jika nilai *cronbach alpha*  $0,633 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan item angket minat menabung dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

2) Uji Reliabilitas Pengetahuan ( $X_1$ )

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji reliabilitas mengenai variabel pengetahuan.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan ( $X_1$ )**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.704	5

Sumber Data: SPSS Versi 26

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.6 dapat disimpulkan item angket pengetahuan dapat dikatakan reliabel, jika nilai *cronbach alpha*  $0,704 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan item angket pengetahuan dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

### 3) Uji Reliabilitas Religiusitas ( $X_2$ )

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji reliabilitas mengenai variabel religiusitas.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas ( $X_2$ )**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.640	5

Sumber Data: SPSS Versi 26

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.7 dapat disimpulkan item angket religiusitas dapat dikatakan reliabel, jika nilai *cronbach alpha*  $0,640 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan item angket religiusitas dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

### 4) Uji Reliabilitas Lingkungan Sosial ( $X_3$ )

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji reliabilitas mengenai variabel lingkungan sosial.



**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sosial (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.666	5

Sumber Data: SPSS Versi 26

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.8 dapat disimpulkan item angket lingkungan sosial dapat dikatakan reliabel, jika nilai *cronbach alpha*  $0,666 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan item angket lingkungan sosial dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16888873
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.035
	Negative	-.055

Test Statistic	.055
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.9 nilai signifikansi (*asyp. Sig.2- tailed*) pada tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* adalah sebesar 0,200 lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,10 ( $0,200 > 0,10$ ) berarti data berdistribusi normal.

## b. Uji Linearitas

### 1) Hasil Uji Linearitas Pengetahuan ( $X_1$ )

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji linearitas mengenai variabel pengetahuan.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Linearitas Pengetahuan ( $X_1$ )**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT	Between	(Combined)	223.530	10	22.353	10.981	.000
MENABUNG *	Groups	Linearity	201.272	1	201.272	98.880	.000
PENGETAHUAN		Deviation from Linearity	22.258	9	2.473	1.215	.297
	Within Groups		168.948	83	2.036		
	Total		392.479	93			

Sumber Data: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.10 diatas, hasil uji linearitas antara pengetahuan dan minat menabung berdasarkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan pada *Deviation from Linearity*  $> 0,1$ . Nilai signifikan  $0,297 > 0,1$ . Menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pengetahuan dengan variabel minat menabung dinyatakan linear.

## 2) Hasil Uji Linearitas Religiusitas ( $X_2$ )

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji linearitas mengenai variabel religiusitas.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Linearitas Religiusitas ( $X_2$ )**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT	Between Groups	(Combined)	138.018	11	12.547	4.043	.000
MENABUNG *	Groups	Linearity	117.892	1	117.892	37.991	.000
RELIGIUSITAS		Deviation from Linearity	20.126	10	2.013	.649	.768
Within Groups			254.461	82	3.103		
Total			392.479	93			

Sumber Data: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.11 diatas, hasil uji linearitas antara religiusitas dan minat menabung berdasarkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas

dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan pada *Deviation from Linearity*  $> 0,1$ . Nilai signifikan  $0,768 > 0,1$ . Menunjukkan bahwa hubungan antara variabel religiusitas dengan variabel minat menabung dinyatakan linear.

### 3) Hasil Uji Linearitas Lingkungan Sosial ( $X_3$ )

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji linearitas mengenai variabel lingkungan sosial.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Linearitas Lingkungan Sosial ( $X_3$ )**

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
MINAT	Between	(Combined)	205.626	10	20.563	9.134	.000
MENABUNG *	Groups	Linearity	192.554	1	192.554	85.532	.000
LINGKUNGAN		Deviation	13.072	9	1.452	.645	.755
SOSIAL		from					
		Linearity					
	Within Groups		186.853	83	2.251		
	Total		392.479	93			

Sumber Data: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.12 hasil uji linearitas antara lingkungan sosial dan minat menabung berdasarkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan pada *Deviation from Linearity*  $> 0,1$ . Nilai signifikan  $0,755 > 0,1$ . Menunjukkan

bahwa hubungan antara variabel lingkungan sosial dengan variabel minat menabung dinyatakan linear.

c. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji analisis statistik deskriptif.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGETAHUAN	94	15	25	20.23	2.563
RELIGIUSITAS	94	14	25	20.53	2.223
LINGKUNGAN SOSIAL	94	15	25	20.17	2.707
MINAT MENABUNG	94	15	25	20.93	2.054
Valid N (listwise)	94				

Sumber Data: SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil tabel IV.13 uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel pengetahuan dengan jumlah data (N) sebanyak 94 mempunyai *mean* 20,23 dengan nilai *minimum* 15 dan nilai *maximum* 25 serta *standard deviation* 2,563. Variabel religiusitas dengan jumlah data (N) sebanyak 94 mempunyai *mean* 20,53 dengan nilai *minimum* 14 dan nilai *maximum* 25 serta *standard deviation* 2,223. Variabel lingkungan sosial dengan jumlah data (N) sebanyak 94 mempunyai *mean* 20,17 dengan nilai *minimum* 15 dan nilai *maximum* 25serta *standard deviation* 2,707. Variabel lingkungan sosial dengan

jumlah data (N) sebanyak 94 mempunyai *mean* 20,93 dengan nilai *minimum* 15 dan nilai *maximum* 25 serta *standard deviation* 2,054.

d. Uji Multikolinearitas

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji multikolinearitas

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	4.619	1.293		3.573	.001		
PENGETAHUAN	.368	.057	.459	6.425	.000	.705	1.418
RELIGIUSITAS	.167	.067	.181	2.498	.014	.686	1.458
LINGKUNGAN SOSIAL	.269	.060	.355	4.459	.000	.568	1.760

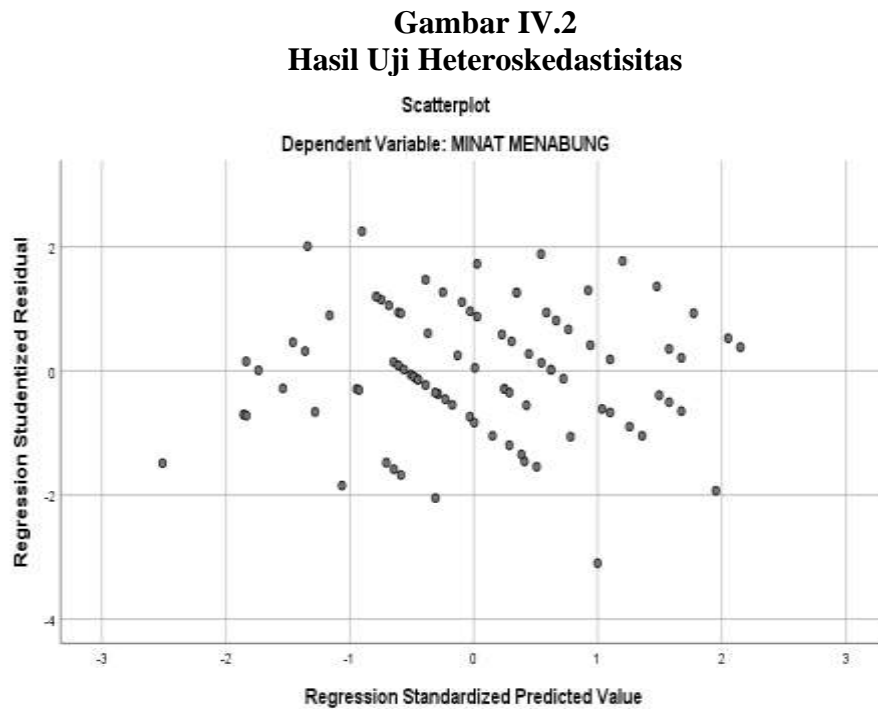
a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG  
Sumber Data: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.14 di atas dapat diketahui nilai VIF untuk variabel pengetahuan  $1,418 < 10$ , religiusitas  $1,458 < 10$  dan lingkungan sosial  $1,760 < 10$  jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ).

Sementara nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan adalah  $0,705 > 0,1$ , religiusitas  $0,686 > 0,1$  dan lingkungan sosial  $0,568 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel adalah lebih besar 0,1 (*tolerance*  $> 0,1$ ). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

e. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot*.



Sumber Data: SPSS Versi 26

Berdasarkan gambar IV.2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 di bawah sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ) dan lingkungan sosial ( $X_3$ ) terhadap minat menabung ( $Y$ ). Hasilnya dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.15**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.619	1.293		3.573	.001
PENGETAHUAN	.368	.057	.459	6.425	.000
RELIGIUSITAS	.167	.067	.181	2.498	.014
LINGKUNGAN SOSIAL	.269	.060	.355	4.459	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG  
Sumber Data: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.15 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$MM = 4,619 + 0,368 P + 0,167 R + 0,269 LS$$

Keterangan:

MM = Minat Menabung

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

P = Pengetahuan



R = Religiusitas

LS = Lingkungan Sosial

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,619 artinya apabila variabel pengetahuan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ) dan lingkungan sosial ( $X_3$ ) nilai 0, maka minat menabung 4,619.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan senilai 0,368 artinya apabila variabel pengetahuan ditambah 1 satuan, maka minat menabung bertambah sebesar 0,368 dari nilai konstanta. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan minat menabung, semakin naik faktor pengetahuan maka semakin meningkat minat menabung.
- c. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,167 artinya apabila religiusitas mengalami peningkatan 1 satuan maka minat menabung meningkat sebesar 0,167 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara religiusitas dengan minat menabung, semakin naik faktor religiusitas maka semakin meningkat minat menabung.
- d. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan sosial sebesar 0,269 artinya apabila nilai lingkungan sosial mengalami peningkatan 1 satuan maka minat menabung meningkat sebesar 0,269 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan sosial dengan

minat menabung, semakin naik faktor lingkungan sosial maka semakin meningkat minat menabung.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Berikut ini adalah hasil perhitungan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 <sup>a</sup>	.676	.665	1.188

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SOSIAL, PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS

Sumber Data: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diatas diperoleh angka *Adjusted R Square* 0,665 atau 66,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung sebesar 66,5%. Sedangkan sisanya 33,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti lokasi, promosi, pendapatan dan lainnya.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.17**  
**Hasil Signifikan Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.619	1.293		3.573	.001
PENGETAHUAN	.368	.057	.459	6.425	.000
RELIGIUSITAS	.167	.067	.181	2.498	.014
LINGKUNGAN SOSIAL	.269	.060	.355	4.459	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG  
Sumber Data: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel hasil uji parsial di atas dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari rumus  $df = n - k - 1$  atau  $94 - 3 - 1 = 90$  sebesar 1,662 yaitu:

- 1)  $t_{hitung}$  pengetahuan adalah  $6,425 > 1,662$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah.

- 2)  $t_{hitung}$  religiusitas adalah  $2,498 > 1,662$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah.
- 3)  $t_{hitung}$  lingkungan sosial adalah  $4,459 > 1,662$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji-f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan  $Sig < 0,1$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji signifikan simultan (uji f):

**Tabel IV.18**

**Hasil Signifikan Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.413	3	88.471	62.663	.000 <sup>b</sup>
	Residual	127.066	90	1.412		
	Total	392.479	93			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SOSIAL, PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS

Sumber Data: SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji output SPSS di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 62,663 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,15 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $62,663 > 2,15$ ), maka  $H_a$  diterima. Selanjutnya untuk nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) maka  $H_a$  diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hal ini berarti secara bersama-sama hubungan variabel terikat dengan variabel bebas adalah positif.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara). Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 diketahui bahwa:

Konstanta sebesar 4,619 satuan mempunyai arti jika variabel pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial mempengaruhi minat masyarakat Desa Perkebunan Berangir menabung di bank syariah dianggap konstanta atau misalnya 0 maka minat menabung adalah sebesar 4,619. Koefisien regresi variabel religiusitas adalah 0,368 satuan, terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung. Koefisien religiusitas adalah 0,167 satuan, terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung. Koefisien

regresi lingkungan sosial adalah 0,269 satuan, terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung.

Hasil uji analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh angka *Adjusted R Square* 0,665 atau 66,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung sebesar 66,5%. Sedangkan sisanya 33,5% di pengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini seperti lokasi, promosi, pendapatan dan lainnya.

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Faktor pengetahuan mempengaruhi minat masyarakat Desa Perkebunan Berangir menabung di Bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilainya yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 6,425 > 1,662) maka  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung. Semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat tentang bank syariah maka semakin tinggi pula minat menabung masyarakat di bank syariah.

Masyarakat yang memahami dan mengetahui produk, akad serta manfaat bank syariah akan semakin berminat untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Suprihati, Sumadi dan Muhmammad Tho'in dengan judul "Pengaruh Religiusitas, Budaya dan

Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Koperasi Syariah” yang menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi minat menabung.

## 2. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Faktor religiusitas mempengaruhi minat masyarakat Desa Perkebunan Berangir menabung di Bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilainya yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 2,498 > 1,662) maka  $H_2$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung. Semakin tinggi tingkat religiusitas masyarakat maka semakin tinggi pula minat menabung masyarakat di bank syariah.

Masyarakat yang memiliki religiusitas yang tinggi atau taat dan paham agama akan memahami bahwa menabung di bank syariah adalah upaya untuk terbebas dari riba yang dilarang agama Islam, sehingga segala aktivitas keuangannya tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Masyarakat yang memiliki religiusitas yang tinggi akan menjalankan kegiatan sehari-hari dengan prinsip tidak bertentangan dengan agama sehingga lebih memilih aktivitas yang tidak bertentangan dengan agamanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eva Mardiana, Husni Thamrin dan Putri Nuraini dengan judul “Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru” yang menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

## 3. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Faktor lingkungan sosial mempengaruhi minat masyarakat Desa Perkebunan Berangir menabung di Bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilainya yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,459 > 1,662$ ) maka  $H_3$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung.

Lingkungan sosial individu atau masyarakat dapat mempengaruhi aktivitas kegiatan masyarakat itu sendiri. Ruang interaksi yang dilakukan seseorang dalam bermasyarakat setiap hari dapat mengarahkan seseorang tersebut untuk menabung menggunakan bank syariah. Seseorang punya minat untuk mencontoh atau berperilaku tertentu jika ia menganggap perilaku tersebut positif dan bila orang-orang disekitarnya menghendaki ia untuk berperilaku seperti itu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sayyidatul Maghfiroh dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat” yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

4. Faktor pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial mempengaruhi minat masyarakat Desa Perkebunan Berangir menabung di Bank Syariah dalam penelitian ini  $F_{hitung}$  sebesar 62,663 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,15 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $62,663 > 2,15$ ), maka  $H_4$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pengetahuan, religiusitas dan lingkungan



sosial terhadap minat menabung masyarakat Desa Perkebunan Berangir di Bank Syariah.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa, agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Keterbatasan peneliti pada pengguna variabel yaitu peneliti hanya meneliti pengaruh pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah pada masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sedangkan masih banyak lagi variabel yang dapat diteliti.
2. Pada saat menyebarkan angket, peneliti tidak mengetahui dengan pasti apakah responden memberikan jawaban yang jujur pada setiap pertanyaan dan pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi variabel yang diperoleh.

Walaupun dengan keterbatasan yang ada, peneliti mengupayakan agar penelitian ini tidak terhalangi oleh keterbatasan dan tidak mengurangi hasil dari penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Terdapat pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,425 > 1,662$ ) maka  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung.
2. Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,498 > 1,662$ ) maka  $H_2$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung.
3. Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,459 > 1,662$ ) maka  $H_3$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung.
4. Terdapat pengaruh pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $62,663 > 2,15$ ), maka  $H_4$  diterima. Selanjutnya untuk nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) maka  $H_4$  diterima. Jadi dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel penelitian menggunakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah. Seperti faktor promosi, lokasi, pendapatan, citra bank, sistem bagi hasil, dan sebagainya. Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak. Dengan sampel yang lebih banyak, maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.
2. Bagi pihak bank syariah, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk mengambil kebijakan atau keputusan untuk meningkatkan minat menabung di bank syariah.
3. Bagi masyarakat Desa Perkebunan Berangir, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang bank syariah dan menjauhi riba serta tidak acuh terhadap kebenaran atau ajaran agamanya sehingga dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suryadi, Rudi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Aflah, Kuntarno Noor. *Ikatan Filantropi yang Efektif di Lembaga Zakat: Perspektif Manajemen SDM*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022.
- Andini, Yustina Prita dan Agus Roy Saputro. "Pengaruh Pengetahuan tentang Perbankan Syariah terhadap Minat untuk Menjadi Nasabah pada Bank Wakaf Mikro Sejahtera Rejomulyo Kediri." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah*. Vol. 1, No. 2, Maret 2022.
- Asri, Dahlia Novarianing, dkk. *Isu dan Tantangan Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Aspek Kehidupan*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2021.
- Azmi Zanki, Harits. *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) Di Lingkungan Madrasah*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Bakhri, Syaeful, Abdul Aziz dan Ririn Sarinah, "Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 15. No. 2, 2020.
- Data Kependudukan Desa Perkebunan Berangir, Kecamatan Na. IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2023.
- Faustyna dan Rudianto. *Filsafat Komunikasi*. Medan: UMSU Press, 2022.
- Fauzan, M. "Pengawas Otoritas Jasa Keuangan dalam Mengurangi Net Performing Financing Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 6, No. 1, 2021.
- Fauzan, M. "Sistem Pengendalian Intern Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pematangsiantar." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 3, No. 2, 2018.
- Fauzan, Muhammad. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Modal Sendiri Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada PT. BPRS Bakti Makmur Indah." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 4, No. 1, 2019.

- Firmansyah, Hamdan. *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- Gunawan, Fahmi dan Heksa Biopsi Puji Hastuti. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hamsani. *Organizational Citizenship Behavior Di Bank Syariah*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Harahap, R. Z. Abidin., dkk. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 7, No. 2, 2022.
- Hartati, Sri dan Ismail Nurdin. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Ramos, 5 Mei 2023.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Nia Siregar, 5 Mei 2023.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Nuraini, 5 Mei 2023.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Ratna Sri Dewi, 5 Mei 2023.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Teti Yunisari, 5 Mei 2023.
- Herlina, Lenny. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Bermuatan Moderasi untuk Disiplin Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Hotmatunnisah. "Pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah." Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2020.
- Irhamni, Muhammad dan Jauhar Arifin. "Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Minat Beli Barang Alat Tulis Kantor dan Jasa Fotografi di Toko Aneka Foto Studio Tamiang Layang." *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*. Vol. 4, No. 1, 2021.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Kementerian Agama. *Al Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014.

- Khusairi, Halil dan Elex Sarmigi. *Peluang Wisata Budaya dan Religi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2022.
- Lubis, Haniah. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Lul, Mbah. *Agama Manusia & Tuhan, Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021.
- Makhmudah, Siti. "Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perpektif Modern dan Islam." *Jurnal Al-Murabbi*. Vol. 4, No. 2, Januari 2018.
- Mardiana, Eva, Husni Thamrin dan Putri Nuraini. "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. Vol. 4, No. 2, 2021.
- Maswani. *Bahasa Arab Qur'ani: Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Religiusitas pada Orang Dewasa*. DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022.
- Matondang, Zulaika dan Hamni Fadilah Nasution. *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews an SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Muflih, Muhammad. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. Jakarta: Grafindo Persada, 2016.
- Muri Yusuf, A. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Najmudin, dkk. *Teori Planned Behavior dan Asuransi Syariah*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Nasser, Abdul, dkk. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Nofinawati. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Nor Soilistya, Resti. "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Informasi Produk Bank Syariah dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri." Skripsi IAIN Tulungagung, 2020.
- Nur, Alfi Laili, dkk. *Teori Dasar Memahami Perilaku*. Jakarta: Guepedia, 2022.

- Otoritas Jasa Keuangan. "Statistik Perbankan Syariah Periode Januari 2023." Diakses 31 Maret 2023. [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id).
- Pakaya, Indah, dkk. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara." *Jurnal JAP*. Vol. 7, No. 104, 2021.
- Perdana, Arif. *Data Analytics: Keterampilan Teknis Akuntan dan Auditor di Era Digital*. Kota Batu: CV. Madza Media, 2020.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE Group, 2017.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an dibawah Naungan Al-Qur'an Jilid 2, Diterjemahkan dari "Fi Zhilalil-Qur'an" oleh As'ad Yasin*. Jakarta: Gema Insani, 2000.
- Ramdani, Andreyanto. "Pengaruh Kebijakan Pemisahan terhadap Laba pada Bank BNI Syariah", *Jurnal Etikonomi*, Vol. 14. No. 1, April 2015.
- Rachmat, Zul. *Kewirausahaan (Suatu Pegantar)*. (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).
- Rifai, Ahmad. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna E-commerce terhadap Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Manajemen Perbankan Syariah FAI UMJ)." Skripsi Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.
- Ridho Rianto, Muhammad dan Tutiek Yoganingsih. "Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri-Bekasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 16, No. 2, 2020.
- Romli, Arwan dan Muhammad Irham, Syahril. "Implementasi Nilai-Nilai Dakwah dalam Manajemen Pemasaran di Bank BNI Syariah Pekanbaru." *Jurnal Idarotuna*. Vol. 1, No. 1, Oktober 2018.
- Rukiah, et. al. "Nexus Between Foreign Direct Investment, Islamic Financial Performance and Economic Growth with Economic Freedom as Moderating Variable." *International Journal of Islamic Business and Economics*. Vol. 7, No.1, Juni 2023.

- Sanita, Santi. "Pengaruh Product Knowledge dan Brand Image terhadap Purchase Intention." *Jurnal Business Management and Entrepreneurship*. Vol. 1, No. 3, September 2019.
- Semaun, Syahriyah dan Warda Bachtiar. "Analisis Perbandingan Penentuan Profit Harga Margin Pada Bank Syariah dan Bunga Pada Bank Konvensional." *Jurnal Hukum Diktum*. Vol. 13, No. 2, Juli 2015.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah, Jilid 2*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siregar, Afrilia Santi. *Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan dan Lokasi terhadap Keputusan Konsumen Berbelanja pada Toko Raihan Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2020.
- Sitanggang, Friska Artaria dan Prayetno Agustinus Sitanggang. *Buku Ajar Perilaku Konsumen*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulianto, Feri. *Literasi Digital, Riset Perkembangannya & Perspektif Social Studies* (Bandung: Elex Media Komputindo, 2020).
- . *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryani, Tatik. *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Triuspitorini, Fifi Afyanti. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 4, No. 2, 2019.
- Tonce, Yosef dan Yoseph Darius Purnama Rangga. *Minat dan Keputusan Pembelian: Tinjauan Melalui Persepsi Harga dan Kualitas Produk*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022.
- Ulil Amri, Parastika, dan Titin Hartini. "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*. Vol. 10, No. 1, 2021.



- Widodo, Djoko Setyo. *Membangun Start Up Entrepreneur yang Unggul* (Yogyakarta: Penebar Media Pusaka, 2020).
- Widyastuti, dkk. “Minat Siswa Terhadap Matematika dan Hubungannya dengan Metode Pembelajaran dan Efikasi Diri.” *Jurnal Pendidikan dan Matematika*. Vol. 13. No. 1, Januari 2019.
- Wijoyo, Suparto. *Buku Ajar Hukum Perlindungan Lingkungan Hidup*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Wulandari, Sri. “Pengaruh Kepercayaan dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi.” Skripsi UIN Raden Intan Palembang, 2020.
- Yupitri, Evi dan Raina Linda Sari. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 1. No. 1, Desember 2012.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Mutiara Sholeha  
NIM : 1940100134  
Tempat, Tanggal Lahir : Berangir, 05 Maret 2021  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara  
Alamat : Empl. Beringin 1 Desa Perk. Berangir, Kec. Na. IX-X,  
Kab. Labuhanbatu Utara

### B. Data Orang Tua

Nama Ayah : (Alm) Yusrizal  
Nama Ibu : Dwi Kusumawaty  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SDN 118335 Silumajang  
Tahun 2013-2016 : MTsS PTP-VI Berangir  
Tahun 2016-2019 : MAS PTP-VI Berangir  
Tahun 2019-2023 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah UIN Syekh  
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

### D. Motto Hidup

“Tidak Ada Kelezatan/Kesenangan Kecuali Setelah Susah Payah/Bekerja Keras”



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 2596/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2022

24 Oktober 2022

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak;

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. M. Fauzan : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mutiara Sholeha  
NIM : 1940100134  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhan Batu Utara).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 369 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2023  
Hal : **Mohon Izin Riset**

08 Juni 2023

**Yth. Kepala Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Mutiara Sholeha  
NIM : 1940100134  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA  
KECAMATAN NA . IX – X  
**KEPALA DESA PERKEBUNAN BERANGIR**  
Jalan Besar Emplasmen Beringin Kode Pos 21454

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 470 / 172 /Ber / VI /2023

Kepala Desa Perkebunan Berangir Kecamatan Na. IX – X, Menerangkan Bahwa :

Nama : Mutiara Sholeha  
Nim : 1940100134  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Emplasmen Beringin I – Perkebunan Berangir

Adalah benar telah menyelesaikan riset di Desa Perkebunan Berangir, Kecamatan Na. IX – X Kabupaten Labuhanbatu Utara Dengan Judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara”.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan mestinya.

Perkebunan Berangir, 12 Juni 2023  
Kepala Desa Perkebunan Berangir



CC: Arsip

## KUESIONER PENELITIAN

Hal: Permohonan

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Masyarakat Desa Perk. Berangir Kab. Labuhanbatu Utara

Dengan Hormat,

Bersama ini saya,

Nama : Mutiara Sholeha

NIM : 1940100134

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas/Kampus : Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i Masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Perkebunan Berangir Kabupaten Labuhanbatu Utara)**” seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik serta tidak dipublikasikan secara umum.

Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, Juni 2023

Hormat saya,

## KUESIONER

### Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang sudah disediakan.
2. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi checklist (√) dari pernyataan dibawah ini:  
SS : Sangat Setuju dengan skor 5  
S : Setuju dengan skor 4  
KS : Kurang Setuju dengan skor 3  
TS : Tidak Setuju dengan skor 2  
STS: Sangat Tidak Setuju dengan skor 1
3. Dalam satu nomor tidak ada jawaban atau tanda checklist (√) lebih dari satu.

### Identitas Responden

- Nama :
- Tempat tanggal lahir :
- Jenis kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan
- Agama :
- Pendidikan : ( ) SD ( ) SMP  
( ) SMA ( ) Sarjana  
( ) Lainnya

Bank yang digunakan : ( ) Bank Syariah ( ) Bank Konvensional

**A. VARIABEL Y (Minat Menabung)**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya minat menabung di Bank Syariah karena aman dan terpercaya.					
2	Saya minat menabung di Bank Syariah karena terdapat pembagian keuntungan atau bagi hasil yang jujur dan adil.					
3	Saya minat menabung di Bank Syariah karena Bank Syariah terbebas dari riba dan telah sesuai dengan ajaran Islam.					
4	Saya minat menabung di Bank Syariah karena biaya administrasinya murah dan pelayanannya baik.					
5	Saya minat menabung di Bank Syariah karena masyarakat di lingkungan saya banyak yang menabung di Bank Syariah.					

**B. VARIABEL X<sub>1</sub> (Pengetahuan tentang Bank Syariah)**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden
----	------------	---------------------



		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya mengetahui apa itu bank syariah.					
2	Saya mengetahui akad-akad dan produk-produk yang ada di bank syariah.					
3	Saya mengetahui manfaat produk yang ditawarkan bank syariah.					
4	Saya mengetahui bahwa fitur atau sistem yang ditawarkan oleh Bank Syariah adalah jujur dan sesuai dengan syariat Islam.					
5	Saya mengetahui bahwa menabung menggunakan bank syariah adalah halal karena bebas dari bunga yang mengandung unsur riba.					

**C. VARIABEL X<sub>2</sub> (Religiusitas)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Tanggapan Responden</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya meyakini bahwa menabung di Bank Syariah merupakan cara yang benar dan sesuai dengan Syariat Islam.					

2	Saya meyakini bahwa transaksi dan menabung yang menggunakan bunga itu haram karena terdapat unsur riba yang dilarang dalam Agama Islam.					
3	Saya meyakini bahwa aktivitas kegiatan yang dijalankan Bank Syariah telah sesuai dengan prinsip syariah.					
4	Saya meyakini bahwa menabung di Bank Syariah berarti telah menjalankan ajaran Agama Islam.					
5	Saya meyakini bahwa menabung di Bank Syariah dapat menghindarkan diri dari riba yang dilarang Agama Islam.					

**D. VARIABEL X<sub>3</sub> (Lingkungan Sosial)**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengenal Bank Syariah dari orang tua saya dan menyarankan saya untuk menggunakan bank syariah.					

2	Saya mengenal Bank Syariah dari saudara/kerabat saya dan menyarankan saya untuk menggunakan bank syariah.					
3	Saya mengenal Bank Syariah dari tokoh agama saya dan menyarankan saya untuk menggunakan bank syariah					
4	Saya mengenal Bank Syariah dari guru saya dan menyarankan saya untuk menggunakan bank syariah.					
5	Saya mengenal Bank Syariah dari sahabat/teman saya dan menyarankan saya untuk menggunakan bank syariah.					

Desa Perk. Berangir, Juni 2023

Responden

(.....)

## LAMPIRAN DOKUMENTASI PENGISIAN KUESIONER



Pengisian kuesioner oleh Bapak Agung Febrian



Pengisian kuesioner oleh Ibu Rumini



Pengisian kuesioner oleh Bapak M. Ali



Pengisian kuesioner oleh Ibu Elyda Khairani



Pengisian kuesioner oleh Ibu Nurlaily Chalijah



Pengisian kuesioner oleh Ibu Dwi Srimastuti



Pengisian kuesioner oleh Bapak Syafruddin



Pengisian kuesioner oleh Saudari Rofiqoh



Pengisian kuesioner oleh Bapak Arman



Pengisian kuesioner oleh Ibu Rida Kumala



Pengisian kuesioner oleh Ibu Rida Azzani



Pengisian kuesioner oleh Ibu Jumini



Pengisian kuesioner oleh Saudari Fitria Nauli



Pengisian kuesioner oleh Saudari Novalia



Pengisian kuesioner oleh Ibu Nuraini

Pengisian kuesioner oleh Ibu Leni Ulansari